

LAPORAN PP39

TRIWULAN II

TAHUN ANGGARAN 2024



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024) 8316315, 8314312 F. (024)8414811 HP. 082134525006
e. bbspjppi.kemenperin@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan II tahun 2024 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan II Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2024 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2024 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Juli 2024


Kepala BBSPJPI
Dr Sidik Herman

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Bab. I Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Tugas Pokok dan Fungsi | 1 |
| 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program | 3 |
| 1.3. Struktur Organisasi | 4 |
| Bab. II Rencana Kegiatan | 7 |
| 2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023 | 7 |
| 2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan | 16 |
| Bab. III Pelaksanaan Kegiatan | 22 |
| 3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja..... | 22 |
| 3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja..... | 46 |
| 3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan | 97 |
| 3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan | 108 |
| 3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja | 108 |
| 3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan..... | 109 |
| 3.3. Langkah Tindak Lanjut | 110 |
| 3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja | 110 |
| 3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan | 111 |
| Bab. IV Penutup | 112 |
| 4.1. Realisasi Kegiatan | 112 |
| 4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan..... | 112 |
| 3.3. Saran dan Tindak Lanjut..... | 113 |
| Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2024 | |
| Lampiran 2: Form Rencana Aksi | |
| Lampiran 3: Form Pengukuran Rencana Aksi | |
| Lampiran 4: Form ALKI | |
| Lampiran 5: APLIKASI EMONEV BAPPENAS | |

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Produk
 - Sertifikasi Industri Hijau
 - Sertifikasi Halal
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri
 - Verifikasi Besaran Nilai TKDN dan Nilai BMP
- g Jasa Pelayanan Teknis Uji Profisiensi

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian

khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan

Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II , Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan , program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSPJPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri[]=====

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2024 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 34.565.620.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan I tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 1 Februari 2024, revisi dalam rangka pemutakhiran data Petunjuk Operasional Kegiatan tanpa merubah pagu.
- b. Revisi ke-2 pada 1 Maret 2024, revisi dalam rangka Realokasi Anggaran Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian Satker di Lingkungan BSKJI Tahun 2024 dan Realokasi Anggaran DAPATI TA 2024.

Satker BBSPJPPI berdasarkan hasil seleksi usulan pengadaan peralatan laboratorium pengujian mendapatkan persetujuan anggaran pengadaan satu unit alat Inductively Coupled Plasma (ICP) senilai Rp. 2.651.000.000. Sementara berdasarkan seleksi DAPATI Tahun 2024, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan anggaran sebesar Rp. 170.677.000 untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI.

- Sehingga secara keseluruhan, BBSPJPPI mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 2.821.677.000,- sehingga pagu anggaran berubah dari semula Rp. 34.565.620.000,- menjadi Rp. 37.387.297.000,-
- c. Revisi ke-3 pada 20 Maret 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pencantuman dan penggunaan saldo awal kas BLU.
Besaran saldo awal BLU BBSPJPPI TA 2024 sebesar Rp. 3.898.883.652,- sesuai dengan Surat Keterangan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe AI Semarang I Nomor KET-4/KPN. 1401/2024 tanggal 15 Maret 2024.
Menindaklanjuti rencana pengembangan layanan pada 2024, pada usulan revisi turut dilakukan pengajuan penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp. 2.471.300.000,- untuk belanja modal pengadaan peralatan uji Mobile Testing Analyzer for Stack RATA yang akan digunakan untuk pengujian RATA.
Dengan adanya hal tersebut, maka pagu anggaran BBSPJPPI Tahun 2024 mengalami perubahan dari sebelumnya Rp. 37.387.297.000 bertambah menjadi sebesar Rp. 39.858.597.000,-
- d. Revisi ke-4 pada 18 April 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi realokasi anggaran untuk mendukung kegiatan satker dan operasional layanan serta adanya pemutakhiran rencana penarikan dana halaman III DIPA Triwulan II.
Revisi ini juga mengakomodir usulan revisi Tim Kelompok Kerja Umum terkait pergeseran anggaran pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium, perangkat pengolah data dan komunikasi, dan peralatan inventaris perkantoran.
Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.
- e. Revisi ke-5 pada 20 Mei 2024, dengan pertimbangan revisi adalah revisi pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan.
Revisi ini mengakomodir usulan revisi terkait realokasi anggaran dalam rangka pemenuhan biaya sewa peralatan kalibrasi CEMS, anggaran belanja pegawai pagu minus dan pemenuhan kebutuhan anggaran perjalanan dinas dalam rangka koordinasi pengelolaan administrasi serta Capacity Buliding, Konsinyering dan Diklat Motivasi Pegawai.
Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.

- f. Revisi ke-6 pada 1 Juni 2024, dengan pertimbangan revisi adalah pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA Triwulan II. Hal ini untuk mendukung pencapaian kinerja IKPA yang optimal. Dimana pagu anggaran tidak mengalami perubahan.

Tabel 1 Pagu Anggaran Program BBSPJPPI 2024

| Program / Kegiatan / KRO | Pagu Anggaran Triwulan II |
|---|----------------------------------|
| Anggaran BBSPJPPI | 39.858.597.000 |
| Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri | 17.422.129.000 |
| 1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | 17.422.129.000 |
| KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi | 314.078.000 |
| KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri | 7.877.874.000 |
| KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 6.408.500.000 |
| KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 170.677.000 |
| KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 2.651.000.000 |
| Program Dukungan Manajemen | 22.436.468.000 |
| 2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri | 22.436.468.000 |
| KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal | 20.830.245.000 |
| KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 512.100.000 |
| KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal | 862.692.000 |
| KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal | 231.431.000 |

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2024 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2024 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2 berikut :

Tabel 2. Program/Kegiatan BBSPJPI Tahun Anggaran 2024

| Program / Kegiatan / KRO | Pagu Anggaran Triwulan II | | |
|--|---------------------------|--------|-----------------------|
| | Total | Blokir | Efektif |
| Anggaran BBSPJPI | 39.858.597.000 | - | 39.858.597.000 |
| Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri | 17.422.129.000 | - | 17.422.129.000 |
| 1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | 17.422.129.000 | - | 17.422.129.000 |
| KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi | 314.078.000 | - | 314.078.000 |
| KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri | 7.877.874.000 | - | 7.877.874.000 |
| KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 6.408.500.000 | - | 6.408.500.000 |
| KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 170.677.000 | - | 170.677.000 |
| KRO 5 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 2.651.000.000 | - | 2.651.000.000 |
| Program Dukungan Manajemen | 22.436.468.000 | - | 22.436.468.000 |
| 2.Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri | 22.436.468.000 | - | 22.436.468.000 |
| Kegiatan 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal | 20.830.245.000 | - | 20.830.245.000 |

| Program / Kegiatan / KRO | Pagu Anggaran Triwulan II | | |
|--|---------------------------|--------|-------------|
| | Total | Blokir | Efektif |
| Kegiatan 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 512.100.000 | - | 512.100.000 |
| Kegiatan 3 : Layanan Manajemen SDM Internal | 862.692.000 | - | 862.692.000 |
| Kegiatan 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal | 231.431.000 | - | 231.431.000 |

Tabel 3. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2024

| No. | Kode | Klasifikasi Rincian Output | Anggaran (Rp.) |
|--------------|----------|--|-----------------------|
| 1 | 6077.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | 314.078.000 |
| 2 | 6077.BAD | Pelayanan Publik kepada Industri | 7.877.874.000 |
| 3 | 6077.CAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 6.408.500.000 |
| 4 | 6077.QDI | Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 170.677.000 |
| 5 | 6077.RAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 2.651.000.000 |
| 6 | 6042.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 20.830.245.000 |
| 7 | 6042.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 512.100.000 |
| 8 | 6042.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 862.692.000 |
| 9 | 6042.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 231.431.000 |
| Total | | | 39.858.597.000 |

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPPI Tahun 2024 sesuai DIPA revisi ke-6 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Anggaran BBSPJPPI Tahun 2024

| OUTPUT | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | | SD/CP |
|----------|--|----------------|--|-------|
| EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | | |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | 17.422.129.000 | | |
| 6077.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | 314.078.000 | | |

| OUTPUT | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | | SD/CP |
|----------|---|---------------|---------------|-------|
| | | | | |
| 013 | Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri | 314.078.000 | | |
| 051 | <i>Sosialisasi Layanan Jasa Teknis</i> | | 84.950.000 | BLU |
| 052 | <i>Publikasi Layanan Jasa Teknis</i> | | 229.128.000 | BLU |
| 6077.BAD | Pelayanan Publik Kepada Industri | 7.877.874.000 | | |
| 002 | Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri | 6.245.564.000 | | |
| 051 | <i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i> | | 6.204.704.000 | |
| A | Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian | | 1.918.752.000 | BLU |
| B | Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran | | 3.241.000.000 | BLU |
| C | Layanan Pengujian Aneka Komoditi | | 970.000.000 | BLU |
| D | Penyelenggara Uji Profisiensi | | 74.952.000 | BLU |
| 052 | <i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium</i> | | 40.860.000 | BLU |
| 022 | Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri | 172.916.000 | | |
| 051 | <i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i> | | 140.400.000 | BLU |
| 052 | <i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi</i> | | 32.516.000 | BLU |
| 034 | Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri | 817.832.000 | | |
| 051 | <i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i> | | 644.080.000 | |
| A | Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu | | 36.000.000 | BLU |
| B | Layanan Sertifikasi Produk | | 485.040.000 | BLU |
| C | Layanan Sertifikasi Industri Hijau | | 26.160.000 | BLU |
| D | Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan | | 21.640.000 | BLU |
| E | Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal | | 32.320.000 | BLU |
| F | Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri | | 42.920.000 | BLU |
| 052 | <i>Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi</i> | | 173.752.000 | BLU |
| 055 | Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri | 154.150.000 | | |
| 051 | <i>Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i> | | 154.150.000 | BLU |
| 056 | Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri | 75.560.000 | | |
| 051 | <i>Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri</i> | | 75.560.000 | |
| A | Layanan Verifikasi TKDN | | 75.560.000 | BLU |
| 057 | Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | 411.852.000 | | |

| OUTPUT | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | | SD/CP |
|----------|---|----------------|----------------|----------|
| | Pencegahan Pencemaran Industri | | | |
| 051 | <i>Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri</i> | | 316.550.000 | BLU |
| 052 | <i>Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri</i> | | 95.302.000 | BLU |
| 6077.CAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 6.408.500.000 | | |
| 013 | Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri | 6.408.500.000 | | |
| 051 | <i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i> | | 6.408.500.000 | BLU |
| 6077.QDI | Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 170.677.000 | | |
| 053 | <i>Jasa Konsultasi Program Dapati</i> | | 170.677.000 | |
| A | Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria. | | 67.660.000 | RM |
| B | Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia | | 39.512.000 | RM |
| C | Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri. | | 63.505.000 | RM |
| 6077.RAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 2.651.000.000 | | |
| 051 | Pengadaan Peralatan Laboratorium/Layanan Publik | | 2.651.000.000 | RM |
| WA | Program Dukungan Manajemen | | | |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri | 22.436.468.000 | | |
| 6042.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 20.830.245.000 | | |
| 958 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | 330.368.000 | | |
| 051 | <i>Pengelolaan Data dan Informasi</i> | | 315.968.000 | BLU |
| 052 | <i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah/ Buku</i> | | 14.400.000 | BLU |
| 962 | Layanan Umum | 66.092.000 | | |
| 051 | <i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i> | | 66.092.000 | BLU |
| 994 | Layanan Perkantoran | 20.433.785.000 | | |
| 001 | <i>Gaji dan Tunjangan</i> | | 14.488.022.000 | RM |
| A | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | | 14.131.487.000 | |
| B | Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK | | 356.535.000 | |
| 002 | <i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i> | | 5.945.763.000 | |
| A | Operasional Perkantoran dan Pimpinan | | 3.416.773.000 | BLU & RM |
| B | Langganan Daya Dan Jasa | | 668.400.000 | RM |
| C | Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor | | 831.750.000 | BLU & RM |

| OUTPUT | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | | SD/CP |
|-----------------|---|--------------------|--------------------|-------------|
| D | Pemeliharaan Kendaraan Operasional | | 275.440.000 | RM |
| E | Pemeliharaan Alat Laboratorium | | 360.000,000 | BLU & RM |
| F | Pemeliharaan Sarana Kantor | | 131.350.000 | BLU & RM |
| G | Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | | 199.800.000 | BLU |
| H | Penyelenggaraan Poliklinik | | 62.250.000 | BLU |
| 6042.EBB | Layanan Sarana Dan Prasarana Internal | 512.100.000 | | |
| 951 | Layanan Sarana Internal | 512.100.000 | | |
| <i>052</i> | <i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i> | | <i>183.400.000</i> | BLU |
| <i>053</i> | <i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i> | | <i>328.700.000</i> | RM |
| 6042.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 862.692.000 | | |
| 954 | Layanan Manajemen SDM | 712.654.000 | | |
| <i>051</i> | <i>Pengelolaan/Manajemen SDM</i> | | <i>712.654.000</i> | BLU & RM |
| 996 | Layanan Pendidikan Dan Pelatihan | 150.038.000 | | |
| <i>051</i> | <i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i> | | <i>150.038.000</i> | |
| A | Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN | | <i>7.440.000</i> | BLU |
| C | Pendidikan Dan Pelatihan Teknis | | 142.598.000 | BLU & RM |
| 6042.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 231.431.000 | | |
| 952 | Layanan Perencanaan Dan Penganggaran | 45.106.000 | | |
| <i>051</i> | <i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i> | | <i>45.106.000</i> | BLU & RM |
| 953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 43.261.000 | | |
| <i>051</i> | <i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i> | | <i>43.261.000</i> | BLU & RM |
| 955 | Layanan Manajemen Keuangan | 118.020.000 | | |
| <i>051</i> | <i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i> | | <i>118.020.000</i> | BLU & RM |
| 961 | Layanan Reformasi Kinerja | 25.044.000 | | |
| <i>051</i> | <i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i> | | <i>25.044.000</i> | BLU |

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2024

| Kode | Uraian Program/Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|-----------|--|---|--|
| 019.07.EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | | |
| 6077 | Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri | 1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas | 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi |
| | | 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 |
| | | | 2. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 |
| | | | 3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri |
| | | 4. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri | |

| Kode | Uraian Program/Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|-----------|--|--|--|
| | | 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | <p>1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi</p> <p>2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri</p> <p>3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.</p> <p>4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.</p> |
| | | 4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri |
| 019.07.WA | Program Dukungan Manajemen | | |
| 6042 | Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri | 1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker |
| | | 2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional | 1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN |
| | | 3. Penguatan Layanan Publik | 1. Nilai minimal Indeks layanan publik |

| Kode | Uraian Program/Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan |
|------|-------------------------|---------------------------------------|--|
| | | 4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja |
| | | | 2. Nilai minimal laporan keuangan |

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2024, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2024

| No. | Kode | Klasifikasi Rincian Output | Target |
|-----|----------|--|--------------------|
| 1 | 6077.AEF | Sosialisasi dan Diseminasi | 100 Orang |
| 2 | 6077.BAD | Pelayanan Publik kepada Industri | 749 Industri |
| 3 | 6077.CAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 41 Unit |
| 4 | 6077.QDI | Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 5 Industri |
| 5 | 6077.RAH | Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 1 Unit |
| 5 | 6042.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 3 Layanan |
| 6 | 6042.EBB | Layanan Sarana Dan Prasarana Internal | 115 Unit |
| 7 | 6042.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 177 Orang |
| 8 | 6042.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 8 Dokumen, Laporan |

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2024 berpedoman pada Renstra BBSPJPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun

berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 106 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Pada 2024, menindaklanjuti pelaksanaan review atas indikator kinerja UPT di lingkungan BSKJI telah dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja tahun 2024 dengan indikator dan target kinerja Perkin tahun 2024 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPPI Tahun 2024

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Ket |
|-----|--|---|--------|------------|-----|
| 1. | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 3 | Persen | IKU |
| 2. | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | 1 | Perusahaan | IKU |
| | | 2. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 | 2,1 | Indeks | IKU |
| | | 3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | 5 | Perusahaan | IKU |
| | | 4. Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri | 2,1 | Indeks | IKU |
| 3. | Meningkatnya kemampuan | 1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang | 11 | Persen | IKU |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Ket |
|-----|---|--|--------|--------|---------|
| | industri barang dan jasa dalam negeri | | | | |
| | | 2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri | 4 | Persen | IKU |
| | | 3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 3 | Persen | IKU |
| | | 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 65 | Persen | IKU |
| 4. | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 93 | Persen | Non IKU |
| 5. | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry | 3,65 | Indeks | Non IKU |
| 6. | Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional | 1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 80 | Indeks | Non IKU |
| 7. | Penguatan Layanan Publik | 1. Nilai minimal indeks layanan public | 4,40 | Indeks | Non IKU |

| No. | Sasaran Strategis (SS) | Indikator Kinerja | Target | Satuan | Ket |
|-----|------------------------------------|--|--------|--------|---------|
| 8. | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80 | Nilai | Non IKU |
| | | 2. Nilai minimal laporan keuangan | 93 | Nilai | Non IKU |

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2024 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2024

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|---|---|----------|---------------|--|---------------|--|---------------|---|---------------|---|--|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas | 1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 3 Persen | 20% | 1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi | 40% | 1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi | 70% | 1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi | 100% | 1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan | Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia) , Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|---|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | | pelaporan capaian kerjasama kolaborasi | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|---|---|-----------------|--------------------------|---|--------------------------|--|--------------------------|---|--------------------------|---|---|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | 1 Perusahaan | 25% | 1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 kerjasama dengan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0. | 50% | Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan | 75% | 1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien | 100% | 1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat | Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar AF) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|--|--------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|---|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | 2.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 | | | | | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0. | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|--|--------------|--------------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|---|--|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | 3.Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | 5 Perusahaan | 25% | Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri | 50% | 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri | 75% | 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri | 100% | 1] Promosi dan penyampaian penawaran pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/pendampingan penerapan SI | Ketua Kelompok Kerja Konsultansi dan Bimbingan Teknis (Novarina IH), Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini Rarasati) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|--|--------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|--|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | 4.Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri | | | | | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|--|---|-----------|---------------|---|---------------|--|---------------|--|---------------|---|---|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3 | Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri | 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 11 Persen | 25% | 1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan | 50% | 1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI | 75% | 1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI | 100% | 1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan | Ketua Tim DAPATI 2024 a]Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|------------------|---------------|--|---|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | | akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI | Muria. (Januar Arif F); b) Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescu sia. (Nasuka) c] Konsultansi Optimalisasi | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|--|----------|--------------------------|--|--------------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|---|--|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | | | Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka) | |
| | | 2.Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri | 4 Persen | 25% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai | 50% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan | 75% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan | 100% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan | Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline | |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|---|---|------------------|---|------------------|---|------------------|---|----------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | | | | permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI | 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|---|----------|---------------|--|---------------|---|---------------|---|---------------|---|--|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | 3.Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 3 Persen | 25% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI | 50% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan | 75% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan | 100% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan | Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|---|-----------|--------------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|---|--------------------------|---|---|-------------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran | | |
| | | 4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 65 Persen | 30% | 1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN | 50% | 1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan | 75% | 1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan | 100 % | 1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan | Kabag TU , Kelompok Kerja Umum (Sanyoto) . | Desemb er 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|-------------------|--------|---|------------------|--|------------------|--|------------------|--|------------------|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | 3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan | | pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN | | pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN | | pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN | | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|--|---|-----------|---------------|---|---------------|---|---------------|--|---------------|--|---|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | 5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN | | | | | | | | |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 93 Persen | 15% | 1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal | 40% | 1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja | 85% | 1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja | 100% | 1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil | Kabag TU, Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh AW) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|--|---------------|------------------|---------------|--|---------------|------------------|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III | | | | 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan | | pengawasan | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline | |
|----|---|----------------------------|-------------|---------------|--|---------------|--|---------------|--|--|--|---|---------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| | | | | | | | | | | 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan | | | | |
| 5 | Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan | Indeks kepuasan Masyarakat | 3,65 Indeks | 25% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan | 50% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan | 75% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan | 100% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan | Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini R) | Desember 2024 | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|---------------------|-----------|--------------------------|--|--------------------------|--|--------------------------|--|--------------------------|--|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | Targe t Antar a | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) | | komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan | | komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) | | komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan | | |
| 6 | Terwujudnya | 1. Rata-rata indeks | 80 Indeks | 25% | 1] Koordinasi dan | 50% | 1] Koordinasi dan | 75% | 1] Koordinasi dan | 100 | 1] Koordinasi dan | Ketua | Desemb |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|----------------------------|---------------------|--------|---------------|--|---------------|--|---------------|--|---------------|--|--------------------------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | ASN BSKJI yang profesional | profesionalitas ASN | | | penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | | penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala | | penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala | % | penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala | Kelompok Kerja Kepegawaian (Agung B) | er 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|--------------------------|-------------------------------------|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|---|---------------|---|---|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | | 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | | 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | | |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | Nilai Minimal indeks layanan publik | 4,40 | 30% | 1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIII, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3] Update standar | 50% | 1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi | 75% | 1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi | 100% | 1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg | Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF) Ketua Tim Pengelola dan Pengembangan Teknologi dan Informasi Digital (Surya) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|---|---------------|--|---------------|--|---------------|---|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | <p>pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala.</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan</p> <p>5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap</p> | | <p>digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p> | | <p>digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p> | | <p>mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan</p> | | |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------------------------|---------------------------------------|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|---|---------------|---|---|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding) | | | | | | | | |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80 | 30% | 1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan | 60% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 | 80% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 | 100% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 | Ketua Kelompok kerja Program (Kukuh Aryo W) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|----------------------------------|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|--|---------------|---|--|---------------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 | | Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP | | Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP | | Tw IV dan LAKIP) | | |
| | | 2.Nilai minimal laporan keuangan | 93 | 35% | 1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun | 60% | 1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun | 80% | 1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan | 100 % | 1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan | Ketua Kelompok Kerja Keuangan (Krus H) | Desember 2024 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | | Penanggung Jawab | Timeline |
|----|------------------|-------------------|--------|---------------|---|---------------|---|---------------|------------------|---------------|--|------------------|----------|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | | | |
| | | | | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | Target Antara | Rencana Kegiatan | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP | | sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itje | | | | 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan | | |
| | | | | | | | | | | | | | |

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan II TA. 2024, terlihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 : Realisasi Rencana Aksi per Triwulan II Tahun 2024

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|---|--|----------|-----------|---------|---------------|-----------|--|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas | Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 3 Persen | | | 40% | 40% | 1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi | B 04 : Pendampingan IKM dalam rangka penyusunan indentifikasi masalah, penyusunan rencana kerja kegiatan dalam rangka pemecahan masalah B 05 : Melakukan verifikasi ke industri IKM dalam rangka seleksi calon IKM yang akan dipilih dalam kegiatan kolaborasi B 06 : Mencari narasumber pendamping (dari perguruan tinggi) dalam rangka |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|---|---|--------------|--------------|---------|---------------|-----------|---|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | | kegiatan kolaborasi bersama dengan IKM terpilih |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | 1 Perusahaan | 2 Perusahaan | 200% | | | | |
| | | | | | | 50% | 50% | Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. | <p>B04: Persiapan fasilitas berupa pendampingan uji konektivitas ke server KLHK untuk online monitoring kualitas udara (AQMS)</p> <p>B05: Pelaksanaan fasilitasi uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJPI (PT. Alusbae Cipta Solusi dan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika) untuk uji konektivitas ke KLHK</p> <p>B06: Penerbitan berita acara lulus uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJPI dari Direktorat PPU KLHK</p> |
| | | 2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan | 2.1 indeks | | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja perusahaan yang |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|--|--------------|--------------|---------|---------------|-----------|---|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | fasilitasi industri 4.0 | | | | | | | terfasilitasi industri 4.0 |
| | | 3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | 5 Perusahaan | 2 perusahaan | 40% | | | | |
| | | a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas | | | | 80% | 80% | Melengkapi data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis | <p>B04 : Melakukan Pengambilan contoh keanekaragaman hayati RTH dan Sedimen Sungai. Penentuan calon lokasi IPAL domestik dan penambahan septic tank</p> <p>B05 : Mengambil sampel air limbah domestik, uji permeabilitas tanah, dan peta hidrologi. Menyusun draft dokumen berdasar data yang telah ada</p> <p>B06 : Mengolah keseluruhan data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis, Draft dokumen telah terkirim ke PT ESK dan sedang dipelajari.</p> |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|--|--|------------|-----------|---------|---------------|-----------|--|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri | | | | 50% | 85% | <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan dokumen persetujuan teknis - Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun - Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis - Revisi dokumen persetujuan teknis | <p>B04 : Penyusunan dokumen persetujuan teknis sesuai ketentuan PermenLH no.5 th 2021</p> <p>B05 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun - Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis <p>B06:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi dokumen persetujuan teknis sesuai masukan dari penilaian substansi. |
| | | 4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri | 2,1 Indeks | | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri |
| 3 | Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri | 1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi | 11 Persen | | | | | | |
| | | A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS | | | | 40 % | 35% | <ul style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan dan finalisasi draft PKS 2. Persiapan | B04: Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|---|--------|-----------|---------|---------------|--|---|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria. | | | | | | bahan, peralatan, pembelian sensor 3. Penyusunan laporan pendahuluan 4. Persiapan konstruksi | 2024. B05: Draft PKS telah ditandatangani Penyusunan laporan pendahuluan B06: Upload laporan pendahuluan ke sistem BSKJI Persiapan bahan dan alat meliputi persiapan konstruksi |
| | | B. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthescusia. | | | 40% | 43% | 1. Penyusunan dan penandatanganan PKS dengan pihak IKM. 2. Kordinasi dan komunikasi dengan pihak IKM untuk pemilihan lokasi dan kesiapan proses produksi. 3. Draft desain Unit pengolahan air limbah | B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk pengolahan air limbah B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran Lokasi dan pengambilan sampel air limbah 3. Uji coba prose anaerobik dan uji sampel ke Laboratorium B06: 1. Uji coba proses selesai dan uji laboratorium sudah selesai. 2. Draft desain pengolahan air limbah sudah jadi. | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|---|----------|-----------|---------|---------------|-----------|---|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | C. Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri. | | | | 40% | 42% | 1. Penyusunan dan penandatanganan PKS dengan masing masing IKM garam 2. Kordinasi dan komunikasi pemilihan lokasi 3. Draft desain unit proses penyaringan air pencuci | B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk proses penyaringan B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran lokasi dan rencana pengembangan masing masing IKM garam B06: Draft desain proses penyaringan air pencuci sesuai dengan kondisi lapangan selesai |
| | | 2.Meningkatnya PNBPa layanan jasa industri | 4 Porsen | - | | 50% | 50% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada | B04-B06: 1] Promosi/penyebaran informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner dan layanan dinamis) 2] Jasa layanan : 110 Penawaran kontrak kerjasama 3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2024 kepada 428 industri dan 89 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|---|----------|-----------|---------|---------------|-----------|--|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran. | non industri sesuai permintaan yang disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima) 5] Penerimaan PNBP BBSPJPPI sd Juni 2024 sebesar Rp. 7.126.597.985 (45,98%) dari target Rp. 15.500.000.000,- 6] Realisasi kegiatan promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); penayangan podcast layanan |
| | | 3.Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 3 Persen | - | | 50% | 50% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin | B04-B06 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Juni adalah -Pengujian : 3401 sampel -Kalibrasi : 170 alat -Sertifikasi (sertifikat) : 64 -Bimtek (orang) : 18 orang -Optek : 3 industri - Inspeksi teknis : 4 industri PUP : - industri |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|---|-----------|-----------|---------|---------------|-----------|--|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran. | Sehingga realisasi layanan : 3660 layanan |
| | | 4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 65 Persen | 15,95 % | | 50% | 50% | 1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN | B04-B06: - Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa. - Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon - TKDN BBSPJPI Bulan Januari-Juni 2024 sebesar 15,95 %. |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|---|---|-----------|-----------|---------|---------------|-----------|--|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | dalam aplikasi e-Mon APBN | |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 93 Persen | - | - | 40% | 40% | 1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. | B04-B06: Koordinasi dengan pihak Inspektorat III sesuai rencana pelaksanaan audit kinerja 2023 dilaksanakan Bulan September 2024. |
| 5 | Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan | Indeks kepuasan Masyarakat | 3,65 | 3,71 | | 50% | 50% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) | B04 -06 : 1] Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI melalui Admin : a. Nomor telepon : 024-8450651; b. HP : 0821 3452 5006 (whatsapp); c. Website: bbspjppi.kemenperin.go.id; d. Email : bbspjppi.kemenperin@gmail.com; dan e. Desk layanan publik di loby/PC Kantor BBSPJPPI 2] Evaluasi SPM Juni rata-2 SPM : 99.66 % (583 sampel) 3] Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4] Penyebaran kuesioner sejumlah |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|--|--------------------------------------|-----------|-----------|---------|---------------|-----------|--|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | | pelanggan, kembali sebanyak 39 kuesioner 5] Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. Nilai IKM sampai Juni 3,71 |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 80 Indeks | - | | 50% | 50% | 1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | B04 - B06 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitasi Diklat Teknis 20 Jpl (Fasilitasi Inhouse Training : Pelatihan SNI ISO IEC 17065 2012, SNI ISO IEC 17021-1 2015, SNI ISO IEC 17021-2 2016, SNI ISO IEC 17021-3 2017; Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Komunikasi Krisis Angkatan I; E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2024) |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|--------------------------|-------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------|-----------|---|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | | 4. Fasilitasi Diklat Motivasi Pegawai, Pelayanan Prima dan Capacity Building 2024; Diklat dan Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja; Bimbingan Teknis Penganggaran. |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | Nilai Minimal indeks layanan publik | 4,40 | - | - | 50 | 50 | 1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggara n podcast OASIS | B04 -06 : -Finalisasi rencana pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #3 "Uji Profisiensi" -Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian kinerja - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #4 "Lembaga Verifikasi Independen TKDN" -Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign. - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #5 "Lembaga |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------|--------|-----------|---------|---------------|-----------|---|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | | Pemeriksa Halal" |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80 | 81,95 | 102,4 | 60% | 60% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP | B04-B06 : - Koordinasi penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 10 -12 Juni 2024. - Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Terkait SK point penilaian reward and punishment. - Penyusunan dokumen PP 39 TW II. |
| | | 2.Nilai minimal laporan keuangan | 93 | - | - | 60% | 60% | 1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I | B04 : -Pelaksanaan penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dan BPK. B05: -Penyelesaian pelaksanaan audit KAP dan BPK B06: Penyiapan data dukung laporan semester I 2024 |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|-------------------|--------|-----------|---------|---------------|-----------|---|-----------|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen | |

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 10. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan II TA 2024

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|---|--|----------|-----------|---------|-------------|-----------|---|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas | Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 3 Persen | - | - | | | | |
| | | | | | | 40% | 40% | 1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres | B 04 : Pendampingan IKM dalam rangka penyusunan indentifikasi masalah, penyusunan rencana kerja kegiatan dalam rangka pemecahan masalah |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Triwulan II | | | |
|-----|------------------|-------------------|--------|-----------|---------|-------------|-----------|----------------------------------|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | pelaksanaan kerjasama kolaborasi | B 05 : Melakukan verifikasi ke industri IKM dalam rangka seleksi calon IKM yang akan dipilih dalam kegiatan kolaborasi B 06 : Mencari narasumber pendamping (dari perguruan tinggi) dalam rangka kegiatan kolaborasi bersama dengan IKM terpilih |

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih dimana salah satu pihaknya adalah UPT balai dimana kegiatan kolaborasi yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcomenya berupa peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan DAPATI/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak meliputi akademisi, Lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya).

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 40 % yang meliputi :

- 1 Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi
- 2 Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi
- 3 Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi
- 4 Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi

Adapun realisasi capaian tercapai 40 % dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

1. Pendampingan IKM dalam rangka penyusunan indentifikasi masalah
2. Penyusunan rencana kerja kegiatan dalam rangka pemecahan masalah
3. Melakukan verifikasi ke industri IKM dalam rangka seleksi calon IKM yang akan dipilih dalam kegiatan kolaborasi
4. Mencari narasumber pendamping (dari perguruan tinggi) dalam rangka kegiatan kolaborasi bersama denga IKM terpilih.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target sd Triwulan II sudah berhasil dilaksanakan dari kegiatan PINOTI dimana akan dilakukan kolaborasi dengan :

- 1 Muria Batik dengan BBSPJPPI bekerjasama dengan Universitas Muria sebagai akademisi.
- 2 Kreasi Koncone Ngemil dengan BBSPJPPI bekerjasama dengan UNS sebagai akademisi.

b) Kendala

Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi sampai Triwulan II TA 2024 tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal rencana kerja yang disusun serta melakukan penyusunan laporan monev progress pelaksanaan secara berkala.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah selalu berkoordinasi antara IKM, BBSPJPPI dan akademisi dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 11 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan II TA 2024

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Triwulan II | | | |
|-----|---|---|--------------|--------------|---------|--------------------|-----------|---|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| 1 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | | | | | | | | |
| | | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | 1 Perusahaan | 2 Perusahaan | 200% | 50% | 50% | Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. | <p>B04: Persiapan fasilitasi berupa pendampingan uji konektivitas ke server KLHK untuk online monitoring kualitas udara (AQMS)</p> <p>B05: Pelaksanaan fasilitasi uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJPPI (PT. Alusbae Cipta Solusi dan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika) untuk uji konektivitas ke KLHK</p> <p>B06: Penerbitan berita acara lulus uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJPPI dari Direktorat PPU KLHK</p> |
| | | 2.Tingkat | - | - | | | | | Dihitung setelah |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Triwulan II | | | |
|-----|------------------|--|--------------|--------------|---------|--------------------|-----------|---|---|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| | | kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 | | | | | | | terselesainya indikator kinerja Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 |
| | | 3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | 5 Perusahaan | 2 perusahaan | 40% | | | | |
| | | a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas | | | | 80% | 80% | Melengkapi data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis | <p>B04 : Melakukan Pengambilan contoh keanekaragaman hayati RTH dan Sedimen Sungai. Penentuan calon lokasi IPAL domestik dan penambahan septic tank</p> <p>B05 : Mengambil sampel air limbah domestik, uji permeabilitas tanah, dan peta hidrologi. Menyusun draft dokumen berdasar data yang telah ada</p> <p>B06 : Mengolah keseluruhan data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis</p> |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Triwulan II | | | |
|-----|------------------|--|--------|-----------|---------|--------------------|-----------|---|--|
| | | | | | | % Fisik | | Kegiatan | |
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana Kegiatan | Realisasi Kegiatan |
| | | | | | | | | | dan Kajian Teknis, Draft dokumen telah terkirim ke PT ESK dan sedang dipelajari. |
| | | b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri | | | | 50% | 85% | - Penyusunan dokumen persetujuan teknis - Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun - Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis - Revisi dokumen persetujuan teknis | B04 : Penyusunan dokumen persetujuan teknis sesuai ketentuan PermenLH no.5 th 2021 B05 : - Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun - Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis B06: - Revisi dokumen persetujuan teknis sesuai masukan dari penilaian substansi. |
| | | 4.Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri | - | - | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri |

Sasaran Kegiatan II terdiri dari 2 Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, Perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 " adalah 2 (dua) Perusahaan dari target 1 (satu) Perusahaan dengan capaian 200%. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 adalah PT. Polaris Instrumentasi Dinamika dan PT. Alusbae Cipta Solusi terkait online monitoring kualitas udara ke server KLHK.

Pada Triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan II adalah

1. Persiapan fasilitasi berupa pendampingan uji konektivitas ke server KLHK untuk online monitoring kualitas udara (AQMS).
2. Pelaksanaan fasilitasi uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJPI (PT. Alusbae Cipta Solusi dan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika) untuk uji konektivitas ke KLHK
3. Penerbitan berita acara lulus uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJPI dari Direktorat PPU KLHK

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala.

Petunjuk uji konektivitas baru dibagikan oleh KLHK 1 hari sebelum pelaksanaan.

c. Rekomendasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini adalah proses pendampingan uji konektifitas 2 mitra BBSPJPI berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang dibuat.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah optimalisasi sistem terkait pengiriman data ke KLHK.

2) Indikator Kinerja : Tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri

4.0.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Oleh karenanya perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 perlu diukur tingkat kepuasannya mencakup aspek materi (substansi/knowledge), manusia (narasumber/tenaga ahli) dan penyelenggaraan.

Capaian indikator ini , dapat dinilai pada akhir pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0, dimana sudah ditentukan kriteria kuesioner yang akan diisi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Contoh Kuesioner evaluasi Tingkat kepuasan

Perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0

| KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0 | | TIDAK PUAS | KURANG PUAS | PUAS | SANGAT PUAS |
|---|--|-------------------|--------------------|-------------|--------------------|
| A. MATERI (JIKA ADA) | | | | | |
| 1 | Kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan | | | | |
| 2 | Materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta | | | | |
| 3 | Alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai | | | | |
| B. NARASUMBER/TENAGA AHLI | | | | | |
| 4 | Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik | | | | |
| 5 | Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif | | | | |
| C. PENYELENGGARAAN | | | | | |
| 6 | Waktu pelaksanaan efektif dan efisien | | | | |
| 7 | Sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik | | | | |
| 8 | Kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan | | | | |
| 9 | Perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan | | | | |

| KUESIONER EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PERUSAHAAN YANG DIBERIKAN FASILITASI STANDARDISASI INDUSTRI/INDUSTRI 4.0 | | TIDAK PUAS | KURANG PUAS | PUAS | SANGAT PUAS |
|--|------------------------------|------------|-------------|------|-------------|
| 1 | Penanganan pengaduan/keluhan | | | | |

3) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri**

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri yang dijalankan dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a. **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Sampai Triwulan II TA 2024 sudah tercapai 2 (dua) perusahaan pada realisasi peningkatan peran balai dalam pengembangan industri terkait dengan konsultasi terkait implementasi teknologi dan pendampingan penyusunan persetujuan teknis yang meliputi :

Tabel 13. Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

| No | Nama Perusahaan | Jenis Industri | Jasa Standardisasi yang diberikan | Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar |
|----|-------------------------|-------------------|---|--|
| 1 | PT Enggal Subur Kertas | Perusahaan Kertas | I. Standar Berkelanjutan a. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis | SPK Nomor 590/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/I/2023 tanggal 21 Desember 2023. |
| 2 | PT Roda Pasifik Mandiri | Produsen sepeda | b. Kerjasama pembuatan | SPK Nomor 48/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/III/2023 tanggal 5 Maret 2024. |

| No | Nama Perusahaan | Jenis Industri | Jasa Standardisasi yang diberikan | Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar |
|----|-----------------|----------------|--|--|
| | | | dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional | |

Adapun progres capaian untuk pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut :

1 PT. Enggal Subur Kertas

Pada Triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 80 % dengan realisasi 80 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Melengkapi data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Melakukan Pengambilan contoh keanekaragaman hayati RTH dan Sedimen Sungai. Penentuan calon lokasi IPAL domestik dan penambahan septic tank.
2. Mengambil sampel air limbah domestik, uji permeabilitas tanah, dan peta hidrologi. Menyusun draft dokumen berdasar data yang telah ada
3. Mengolah keseluruhan data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis, Draft dokumen telah terkirim ke PT ESK dan sedang dipelajari

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw II sudah berhasil dilaksanakan.

▪ PT. Roda Pasifik Mandiri

Pada Triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 85 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Penyusunan dokumen persetujuan teknis
- 2 Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun

- 3 Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis
- 4 Revisi dokumen persetujuan teknis

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Penyusunan dokumen persetujuan teknis sesuai ketentuan PermenLH no.5 th 2021.
2. Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun
3. Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis
4. Revisi dokumen persetujuan teknis sesuai masukan dari penilaian substansi

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw II sudah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Perusahaan industri PT Enggal Subur Kertas sering berubah-ubah keinginan dalam penentuan lokasi IPAL Domestik. Data penyebaran cemaran di Sungai Madat harus menggunakan QUAL2KW yang belum dikuasai penyusun.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan manajemen perusahaan berpengaruh pada tahap proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memonitoring progress capaian setiap kegiatan yang sudah berjalan agar terlaksana sesuai jadwal kegiatan.

Selain itu, mempertimbangkan hingga Triwulan II 2024 baru diperoleh kesepakatan untuk 2 (dua) perusahaan maka upaya kegiatan promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.

4) Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang standardisasi industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Oleh karenanya perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri perlu diukur tingkat kepuasannya

mencakup aspek materi (substansi/knowledge), manusia (narasumber/tenaga ahli) dan penyelenggaraan.

Capaian indikator ini baru dapat dinilai pada akhir pelaksanaan fasilitasi di bidang standardisasi industri.

C. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 14. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan II TA 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | | |
|----|--|---|--------|-----------|---------|-----------|-----------|---|---|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 11 % | | | | | | | |
| | | A. 1. Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. tirta Gunung Muria | | | | 40 % | 35% | 1. Penyusunan dan finalisasi draft PKS 2. Persiapan bahan, peralatan, pembelian sensor 3. Penyusunan laporan pendahuluan 4. Persiapan konstruksi | B04: Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024. B05: Draft PKS telah ditandatangani Penyusunan laporan pendahuluan B06: Upload laporan pendahuluan ke sistem BSKJI Persiapan bahan dan alat meliputi persiapan konstruksi | |
| | | B. Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia. | | | | 40% | 43% | 1. Penyusunan dan penandatanganan PKS dengan pihak IKM. 2. Kordinasi dan komunikasi dengan pihak IKM untuk | B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk pengolahan air limbah B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran Lokasi dan pengambilan sampel air | |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|-------------------|---|--------|-----------|---------|-----------|-----------|--|---|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | <p>pemilihan lokasi dan kesiapan proses produksi. 3. Draft desain Unit pengolahan air limbah</p> | <p>limbah 3. Uji coba prose anaerobik dan uji sampel ke Laboratorium B06: 1. Uji coba proses selesai dan uji laboratorium sudah selesai. - 2. Draft desain pengolahan air limbah sudah jadi.</p> |
| | | C. Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri. | | | | 40% | 42% | <p>1. Penyusunan dan penandatanganan PKS dengan masing masing IKM garam 2. Kordinasi dan komunikasi pemilihan lokasi 3. Draft desain unit proses penyaringan air pencuci</p> | <p>B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk proses penyaringan B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran lokasi dan rencana pengembangan masing masing IKM garam B06: 1. Draft desain proses penyaringan air pencuci sesuai dengan kondisi lapangan selesai</p> |
| | | 2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri | 4% | | | 50% | 50% | <p>1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati</p> | <p>B04-B06: 1] Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner dan layanan dinamis) 2] Jasa layanan : 110 Penawaran kontrak kerjasama 3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2024 kepada 428 industri</p> |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|-------------------|---|--------|-----------|---------|-----------|-----------|--|---|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran. | dan 89 non industri sesuai permintaan yang disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima) 5] Penerimaan PNPB BBSPJPPI sd Juni 2024 sebesar Rp. 7.126.597.985 (45,98%) dari target Rp. 15.500.000.000,- 6] Realisasi kegiatan promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll); penayangan podcast layanan |
| | | 3. Peningkatan jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 3 % | - | - | 50% | 50% | 1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan | B04-B06 : Jumlah layanan jasa industri April – Juni adalah -Pengujian : 3401 sampel -Kalibrasi : 170 alat -Sertifikasi (sertifikat) : 64 -Bimtek (orang) : 18 orang -Optek : 3 industri - Inspeksi teknis : 4 industri PUP : - industri Sehingga realisasi layanan : 3660 layanan |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|-------------------|--|--------|-----------|---------|-----------|-----------|--|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI. 5] Partisipasi pada kegiatan pameran. | |
| | | 4..Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 65 % | | | 50% | 50% | 1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN | B04-B06: - Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa. - Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon TKDN BBSPJPPI Bulan Januari-Juni 2024 sebesar 15,95 %. |

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini, perusahaan industri bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi diantaranya UPT di lingkungan BSKJI untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultansi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor B/77/BSKJI.4/IND/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Hasil Seleksi Proposal DAPATI Tahun 2024, BBSPJPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 3 (tiga) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2024. Dengan rincian kegiatan dan outcome hasil pelaksanaan kerja sama jasa konsultansi sebagai berikut :

Tabel 15 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalu jasa konsultansi.

| No | Nama Perusahaan | Jenis Industri | Performansi yang diukur | Anggaran (Rp.) | |
|----|---|----------------|---|----------------|------------|
| | | | | BSKJI | IKM |
| 1 | CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS) | AMDK | Aplikasi teknologi monitoring ozon, pH, dan TDS | 67.660.000 | 28.500.000 |

| No | Nama Perusahaan | Jenis Industri | Performansi yang diukur | Anggaran (Rp.) | |
|----|--|---------------------|---|----------------|------------|
| | | | | BSKJI | IKM |
| 2 | UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri) | IKM Garam | Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan | 63.505.000 | 38.750.000 |
| 3 | CV SHIBIRU (Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia) | Industri tekstil | Pengolahan IPAL | 39.512.000 | 49.560.000 |

Pada triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 50 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

1. Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih.
2. Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI
3. Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung
4. Persiapan penyusunan laporan pendahuluan

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut sd Triwulan II 2024 terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel 16 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

| No | Nama Perusahaan | % Realisasi Fisik | Realisasi Fisik |
|----|--|-------------------|--|
| 1 | CV Tirta Gunung Mas (Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS) | 35% | B04: Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024. B05: Draft PKS telah ditandatangani Penyusunan laporan pendahuluan B06: - Upload laporan pendahuluan ke sistem BSKJI Persiapan bahan dan alat meliputi persiapan konstruksi |

| No | Nama Perusahaan | % Realisasi Fisik | Realisasi Fisik |
|----|--|-------------------|---|
| 2 | <p>UD Barokah Makmur UD Sagita UD Bintang Samudra (Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)</p> | 43% | <p>B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk pengolahan air limbah</p> <p>B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran Lokasi dan pengambilan sampel air limbah 3. Uji coba prose anaerobik dan uji sampel ke Laboratorium</p> <p>B06: 1. Uji coba proses selesai dan uji laboratorium sudah selesai. - 2. Draft desain pengolahan air limbah sudah jadi.</p> |
| 3 | <p>CV SHIBIRU (Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthesescusia)</p> | 42% | <p>B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk proses penyaringan</p> <p>B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran lokasi dan rencana pengembangan masing masing IKM garam</p> <p>B06: - Draft desain proses penyaringan air pencuci sesuai dengan kondisi lapangan selesai</p> |

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Sensor inden 4 pekan
- Keterbatasan dana dari IKM untuk pembangunan
- Kesibukan masing masing IKM pada kegiatan produksi cukup menghambat untuk koordinasi dan komunikasi

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan DAPATI hanya 9 (sembilan) bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai timeline kegiatan .

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah persiapan konstruksi peralatan dan ujicoba, menyusun unit pengolah air limbah yang murah dan mudah. yang ditinjau dari teknis dan material pembuatan serta merencanakan pelaksanaan

sesuai dengan waktu dari IKM.

2. Indikator kinerja meningkatnya PNPB layanan jasa industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNPB tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNPB layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Disamping itu, untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNPB.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Untuk mencapai target penerimaan PNPB yang telah ditetapkan, telah disusun rencana kinerja dimana pada Triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 50% dengan realisasi capaian 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai Juni 2024 adalah

1. Update promosi untuk layanan jasa teknis baik offline maupun online
2. Koordinasi dengan pelanggan untuk pelunasan jasa layanan (reminder melalui surat resmi ke pelanggan).
3. Penyampaian penawaran dan layanan jasa sesuai permintaan.
4. Penerimaan PNBP BBSPJPPI sampai Juni 2024 : Rp 7.126.597.985,- (45,98%) dari target 100% (Rp 15.500.000.000,-)

Tabel 17 : Penerimaan PNBP dari Januari - Juni 2024

| No | Penerimaan PNBP | Realisasi PNBP 2024 (Rp) |
|-------|-----------------|----------------------------|
| 1 | Bulan Januari | 1.233.339.636 |
| 2 | Bulan Februari | 1.923.665.659 |
| 3 | Bulan Maret | 1.959.045.861 |
| 4 | Bulan April | 582.564.570 |
| 5 | Bulan Mei | 823.550.839 |
| 6 | Bulan Juni | 604.431.420 |
| Total | | 7.126.597.985 |

Berdasarkan data realisasi penerimaan jasa layanan tahun 2024, kontribusi atas capaian realisasi penerimaan tertinggi untuk lingkup Jasa Pelayanan Teknis Pengujian. Sedangkan kontribusi penerimaan layanan terendah yaitu Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi ada beberapa kendala yg mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH).
2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.

3. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisisensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan.
4. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.
5. Masyarakat belum familiar dan terinformasi terkait kompetensi dan lingkup jasa layanan BBSPJPPI dikarenakan masih kurangnya informasi tentang BBSPJPPI.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBPN dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan serta perlunya segera dilakukan peninjauan tarif BLU BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, verifikasi TKDN, uji RATA) dengan memanfaatkan media sosial balai maupun melalui partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pameran.
2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
3. Mendorong proses akreditasi untuk jasa layanan yang telah diinisiasi sebelumnya (uji profisiensi) serta mendorong peluang pengembangan jasa layanan baru yang memiliki prospek terhadap peningkatan penerima PNBPN (sertifikasi profesi, Verifikasi dan validasi GRK).
4. Memperkuat jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi.
5. Memperkuat hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPJPPI.
6. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib SISPEK.

7. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.
8. Penetapan tarif layanan terbaru melalui Keputusan Pimpinan BLU setelah terbitnya PMK tarif BLU.
Berkenaan dengan pengenaan tarif baru perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelanggan.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya.

Jumlah realisasi layanan dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Hal ini mengingat kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini adalah 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.

Realisasi fisik dari kegiatan sampai Juni 2024 adalah capaian realisasi layanan teknis berdasarkan jumlah transaksi/order dari periode bulan Januari sampai Juni berdasarkan data berikut :

Tabel 18 Jumlah Layanan Jasa Yang Digunakan Oleh Industri

| No | Jenis Layanan | Satuan | Realisasi Layanan | |
|----|---|--------------|-------------------|-------------------|
| | | | 2023 | Januari-Juni 2024 |
| 1 | Pengujian | Contoh Uji | 7.131 | 3401 |
| 2 | Kalibrasi | Artefak/Alat | 359 | 170 |
| 3 | Sertifikasi | Sertifikat | 229 | 64 |
| 4 | Bimbingan dan Pendampingan Teknis | Orang | 223 | 18 |
| 5 | Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | Industri | 5 | 3 |
| 6 | Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri | Industri | 1 | 4 |
| 7 | PUP | | 43 | 0 |
| | TOTAL | | 7.991 | 3.660 |

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor.
- Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.
- Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profisiensi, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AiMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan selanjutnya adalah :

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).

- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBPSJPPI tahun 2024.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah sebagai berikut:

- 1 Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan
- 2 Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN

- 3 Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut sd Triwulan II yaitu:

1. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa.
2. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon untuk setiap realisasi belanja akun terpilih.
3. TKDN BBSPJPI Bulan Januari-Juni 2024 sebesar 15,95 %.

Berdasarkan monitoring capaian realisasi TKDN BBSPJPI periode Januari-Juni berdasarkan data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 15,95 %.

Tabel 19 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

| Pagu anggaran | Realisasi PDN | Realisasi TKDN | Import | % Realisasi PDN & TKDN |
|---------------|---------------|----------------|--------|------------------------|
| 4.376.028.000 | 591.126.779 | 106.998.500 | 0 | 15,95 |

Sumber: Intranet Kemenperin

Dari data di atas, maka indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Proses penginputan data RUP pada aplikasi SIRUP membutuhkan waktu yang lama terutama di jam-jam kerja.
- Proses pengadaan peralatan uji laboratorium, bahan kimia , pengadaan perangkat inventaris perkantoran yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring progres

penerbitan surat ijin impor dari Menperin dan melakukan persiapan penyusunan dokumen pengadaan agar proses pengadaan barang/jasa dapat berjalan sesuai waktu/jadwal yang direncanakan sehingga hasil pengadaan dapat dimanfaatkan di tahun berjalan.

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan II TA 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|--|---|-----------|-----------|---------|-----------|-----------|---|---|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 93 Persen | - | - | 40% | 40% | Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. | B04-B06: - Koordinasi dengan pihak Inspektorat III sesuai rencana pelaksanaan audit kinerja 2023 dilaksanakan Bulan September 2024. |

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2024 target fisik dari indikator ini 40 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan II adalah:

- Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja.

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- Koordinasi dengan pihak Inspektorat III, sesuai rencana pelaksanaan audit kinerja periode 2023 pada satker BBSPJPPI dijadwalkan pada bulan September 2024.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

2. Kendala

Tidak ada kendala.

3. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan pelaksanaan audit kinerja di Bulan September sehingga perlu koordinasi internal antar bagian dari persiapan berkas , pelaksanaan audit dan penyampaian dokumen hasil pengawasan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan bagian keuangan BBSPJPPI untuk penyiapan berkas dokumen pertanggungjawaban keuangan pelaksanaan kegiatan 2023 sebagai persiapan pelaksanaan audit kinerja.

E. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan II TA 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|--|--|--------|-----------|---------|-----------|-----------|--|---|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustri | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri | 3,65 | 3,71 | | 50% | 50% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2] Pemantauan dan evaluasi | B04 -06 : 1] Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI melalui Admin : a. Nomor telepon : 024-8450651; |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|------------------------|-------------------|--------|-----------|---------|-----------|-----------|---|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | ian yang Berkelanjutan | | | | | | | capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) | b. HP : 0821 3452 5006 (whatsapp); c. Website: bbspjppi.kemenperin.go.id; d. Email : bbspjppi.kemenperin@gmail.com; dan e. Desk layanan publik di loby/PC Kantor BBSPJPPI 2] Evaluasi SPM Juni rata-2 SPM : 99.66 % (583 sampel) 3] Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan 4] Penyebaran kuesioner sejumlah pelanggan, kembali sebanyak 39 kuesioner 5] Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. Nilai IKM sampai Juni 3,71 |

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu
2. Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala
3. Penanganan dan pemantauan complain/keluhan pelanggan
4. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
5. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Telah dilakukan pelayanan jasa teknis kepada pelanggan selama periode Januari dan Juni 2024 dimana dalam rangka pemantauan kualitas layanan telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 640 kuesioner dimana kuesioner yang kembali di Bulan Januari-Juni sebanyak 76 kuesioner yang masuk dimana setelah dievaluasi

didapat nilai IKM sebesar 3,71 dan nilai indeks Persepsi Anti Korupsi sebesar 3,88. Selama periode Januari sd Juni tidak didapati adanya keluhan pelanggan.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target fisik rencana kinerja sd Triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Jumlah responden survey indeks kepuasan masyarakat pada Triwulan II yang kembali jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kuesioner yang disebar. Salah satu penyebabnya karena pada sistem SINDI setelah perusahaan menunduh LHU mandiri tidak ada keharusan masuk ke tautan kuesioner, sehingga pengisian kuesioner bisa tidak dilakukan. Sistem SINDI saat ini masih terkendala pada penerbitan tanda tangan elektronik untuk LHU sehingga belum bisa dibuat otomatis.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM sesuai target dan dapat meningkatkan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang telah diisi.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Dilakukan blasting kuesioner ulang ditengah bulan melalui nomor pemasaran.
- Pada sistem SINDI pengisian kuesioner saat mengunduh LHU dibuat otomatis dan wajib.

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

Tabel 22. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan II TA 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|--|--------------------------------------|-----------|-----------|---------|-----------|-----------|---|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 80 Indeks | - | - | 50% | 50% | 1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung | B04 - B06 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitasi Diklat Teknis 20 Jpl (Fasilitasi Inhouse Training : Pelatihan SNI ISO IEC 17065 2012, |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|-------------------|-------------------|--------|-----------|---------|-----------|-----------|---|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | | | | | peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | SNI ISO IEC 17021-1 2015, SNI ISO IEC 17021-2 2016, SNI ISO IEC 17021-3 2017; Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Komunikasi Krisis Angkatan I; E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2024) 4. Fasilitasi Diklat Motivasi Pegawai, Pelayanan Prima dan Capacity Building 2024; Diklat dan Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja; Bimbingan Teknis Penganggaran. |

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- 1 Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural
- 2 Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai
- 3 Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala
- 4 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024
2. Pembaruan Informasi Pendidikan Pegawai

3. Fasilitas Diklat Teknis 20 Jpl (Fasilitas Inhouse Training : Pelatihan SNI ISO IEC 17065 2012, SNI ISO IEC 17021-1 2015, SNI ISO IEC 17021-2 2016, SNI ISO IEC 17021-3 2017; Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Komunikasi Krisis Angkatan I; E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2024).
4. Fasilitas Diklat Motivasi Pegawai, Pelayanan Prima dan Capacity Building 2024; Diklat dan Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja; Bimbingan Teknis Penganggaran.

Dari data diatas , maka indikator ini berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Kuota Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan untuk Pejabat Struktural masih terbatas.
- Jadwal Penyelenggaraan Diklat Fungsional dari Instansi Pembina dan Kuota Terbatas.
- Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Seminar tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/Screenshot)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan rencana pelatihan 2024 dan juga evaluasi nilai indeks profesionalitas ASN setiap periodik sehingga di akhir tahun dapat mencapai target perjakan yang ditetapkan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi, monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar, koordinasi dengan Ses.BSKJI & Biro OSDM terkait Jadwal dan Penyelenggaraan Diklat PKN & PKA, melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat, mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat, mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan II TA 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan sampai Triwulan II | |
|----|--------------------------|-------------------------------------|--------|-----------|---------|-------------|-----------|--|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | Penguatan Layanan Publik | Nilai minimal indeks layanan publik | 4,40 | - | - | 50 | 50 | 1] Pengembangan/pemutakhiran SINDI 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraa n podcast OASIS | B04 -06 : -Finalisasi rencana pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #3 "Uji Profisiensi" -Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian kinerja - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #4 "Lembaga Verifikasi Independen TKDN" -Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign. - Publikasi layanan |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan sampai Triwulan II | |
|----|-------------------|-------------------|--------|-----------|---------|-----------|-----------|-----------------------------|--|
| | | | | | | Target | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| | | | | | | | | | melalui OASIS Eps #5 "Lembaga Pemeriksa Halal" |

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

- Pengembangan/ pemutakhiran SINDII.
- Update website secara berkala.
- Update Medsos secara berkala dan setiap saat.
- Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat.
- Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik.
- Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Finalisasi rencana pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard.
- Publikasi layanan melalui OASIS Eps #3 "Uji Profisiensi"
- Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian kinerja.

- Publikasi layanan melalui OASIS Eps #4 "Lembaga Verifikasi Independen TKDN"
- Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan Reintegrasi Modul E-Sign.
- Publikasi layanan melalui OASIS Eps #5 "Lembaga Pemeriksa Halal"

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- SK-SK terkait layanan publik belum diterbitkan/update
- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.
- Terbatasnya SDM di bidang IT.
- Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan.
- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pengembangan platform sistem jasa layanan tergantung dengan pihak eksternal sehingga membutuhkan SDM yang paham terkait IT.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT.
- Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Pengembangan sistem informasi untuk mengakomodir seluruh jasa layanan di balai.
- Perkuat Sistem layanan 1 pintu
- Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah.
- Pendokumenatsian arsip yang terintegrasi.

H. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 24. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan II TA 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Fisik (%) | | Kegiatan Sampai triwulan II | |
|----|------------------------------------|---------------------------------------|--------|-----------|---------|-----------|------------|--|---|
| | | | | | | Target | Reali Sasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80 | 81,95 | 102,4 | 60% | 60% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP | B04-B06 : - Koordinasi penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 10 -12 Juni 2024. - Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Dalam hal ini point penilaian dalam SK reward and punishment. - Penyusunan dokumen PP 39 TW II. |
| | | 2.Nilai minimal laporan keuangan | 93 | - | - | 60% | 60% | 1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen | B04 : -Pelaksanaan penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dan BPK. -Rekonsiliasi Sakti dan SPAN. B05: -Penyelesaian pelaksanaan audit KAP dan BPK B06: Penyiapan data dukung laporan semester I 2024 |

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin,

penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2024, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2023 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pelaksanaan rencana kegiatan yang mendukung pada upaya perwujudan akuntabilitas kinerja satker BBSPJPPI selama periode Triwulan II 2024 diantaranya melalui penyiapan dokumen pengukuran kinerja tahun berjalan, penyusunan dokumen perencanaan kinerja untuk mendukung proses penganggaran periode tahun berikutnya, proses pelaporan kinerja Triwulan II serta evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja periode tahun sebelumnya.

Pada Triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 60 % dengan realisasi capaian sebesar 60 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan II meliputi:

- Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II)
- Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen
- Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- Koordinasi penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 10 -12 Juni 2024.
- Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. Dalam hal ini point penilaian dalam SK reward and punishment.
- Penyusunan Laporan PP 39 Tw II tahun 2024
- Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progress capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev Kinerja (ALKI, Monev bappenas, Smart DJA).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah koordinasi yang lebih intensif terkait data dukung penilaian SAKIP antar bagian/Pokja yang digunakan untuk penilaian SAKIP 2024.

Rencana perbaikan untuk penilaian selanjutnya adalah perlu disiapkan dokumen tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP 2023 satker BBSPJPPI.

ii. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementrian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun

dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan(unaudited).

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 60 % dengan realisasi 60 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

- Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan.
- Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan.
- Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI.
- Review laporan keuangan oleh Itjen

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Pelaksanaan penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dan BPK.
- Rekonsiliasi Sakti dan SPAN.
- Penyelesaian pelaksanaan audit KAP dan BPK.
- Penyiapan data dukung laporan semester I 2024

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah penyiapan data dukung laporan keuangan semester I dan tindak lanjut temuan KAP.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPI TA 2024 sampai dengan Triwulan II 2024, capaian realisasi keuangan sebesar 39,92 % dan capaian realisasi fisik sebesar 52,27 %. Capaian realisasi keuangan di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 60,50 %. Sedangkan capaian realisasi fisik di bawah target yang ditetapkan BSKJI sebesar 66 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi, pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan, Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Optek, bimbingan dan pendampingan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 25. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

| Klasifikasi Rincian Output (KRO) | Pagu (Rp 000) | Target | Realisasi | S.D. Triwulan II | | | |
|---|------------------|-----------------|-----------------|------------------|-------|-------|-------|
| | | | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | | S | R | S | R |
| AEF Sosialisasi dan Diseminasi | 314.078 | 100 Orang | - | 28.41 | 21.45 | 37.93 | 38.17 |
| BAD Pelayanan publik kepada industri | 7.877.874 | 749 Industri | 415 Industri | 49.40 | 48.01 | 50.09 | 52.46 |
| CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 6.408.500 | 41 Unit | 20 Unit | 5.78 | 6.23 | 43.33 | 48.00 |
| QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 170.677 | 5 Industri | 5 Industri | 19.33 | 4.15 | 40.10 | 39.77 |
| RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 2.651.000 | 1 Unit | - | - | - | 54.00 | 57.00 |

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Akan tetapi total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Diskusi RAB Pelaksanaan BG untuk pengajuan revisi anggaran
- Penyusunan draft surat Permohonan testimoni pelanggan untuk video BG.
- Survei lokasi kegiatan dan pembuatan konsep acara
- persiapan pembuatan video idul fitri, pembuatan script, promosi layanan melalui media sosial, pemutakhiran website, penyajian data

pelanggan, persiapan dan penayangan podcast edisi #3-5.

- Pembuatan jadwal konten media sosial
- Pencetakan bahan-bahan promosi (company profile, brosur,dll) untuk bahan promosi dan pameran; pengunggahan e-book di media elektronik dan media online; pengunggahan konten media sosial secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Menghadiri Business Matching Belanja Produk Dalam Negeri 2024 di Bali

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI).
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, sertifikat industri hijau dan sertifikat sistem mutu, pelaksanaan layanan kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pelaksanaan Pemeriksaan halal kepada Klien bulan Mei 2024 sekaligus pelaksanaan rapat penetapan kehalalan produk dengan Komisi Fatwa MUI.
- Persiapan Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi halal fasilitasi dari PPIH Kementerian Perindustrian untuk 20 IKM.
- Pelaksanaan verifikasi lapangan untuk PT Khalifah Niaga Lantabura tanggal 2 -3 Mei 2024.
- Follow up penawaran dan penjadwalan verifikasi lapangan untuk PT

Docare Laras Indonesia.

- Penjadwalan pendampingan TKDN untuk PT Abadi Kimia dengan produk Aluminium sulfat padat dan Cair.
- Pelaksanaan pendampingan TKDN untuk PT Abadi kimia
- Pengawasan dan perluasan lingkup untuk meningkatkan pelayanan jasa sertifikasi Industri Hijau kepada pelanggan.
- Pelaksanaan rapat koordinasi antara PIH perusahaan dan LSIH
- Penyampaian usulan perusahaan peserta fasilitasi sertifikasi industri hijau tahun 2024 termin kedua.

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II, realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Pengadaan meja oven, oven, refrigerator show case 1 pintu, refrigerator show case 2 pintu, chart recorder, elapsed time indicator , flue gas analyzer portable, thermohygrometer, chlorine photometer , locker lab.
- Pengadaan Modular Desk Mount sebanyak 4 unit.

4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

A. CV Tirta Gunung Muria (Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS)

- Melakukan pembahasan konsep kerjasama dan penyelesaian PKS telah selesai dilaksanakan.
- Melakukan pengumpulan data eksisting proses industri telah selesai dilaksanakan.
- Persiapan peralatan dan bahan yang dilakukan meliputi penyiapan anggaran untuk pembelian dan list komponen yang dibutuhkan.
- Draft laporan pendahuluan sudah selesai disusun.
- Pembelian material dan bahan untuk keperluan deteksi dan

- monitoring.
- Pemasangan kontrol dan monitoring dengan simulasi awal di BBSPJPPI sebelum diaplikasikan ke IKM.
- B. UD Barokah Makmur, UD Sagita, UD Bintang Samudra (Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri)
- Survey lokasi (pengukuran lokasi) untuk memastikan teknologi yang akan diterapkan pada tiga IKM yaitu UD. Bintang Samodra, UD. Sagita dan UD. Berkah Makmur.
 - Sampling bahan baku dan air pencucian garam.
 - Melakukan penghitungan untuk menyusun desain teknologi yang diterapkan.
 - Pengambilan data sudah dilakukan dan penghitungan desain sudah selesai.
 - Pengukuran lokasi sudah dilakukan di tiga lokasi IKM garam dan draft desain sudah selesai.
- C. CV Shibiru (Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia)
- Survey lokasi proses untuk memastikan kondisi proses dan pengukuran lokasi untuk penerapan pengolah air limbah.
 - Pengambilan contoh dan dilakukan pengujian untuk memastikan karakteristik air limbahnya.
 - Kegiatan survey untuk melihat kondisi proses dan menentukan lokasi yang akan diterapkan pengolahan air limbah.
 - menyusun rencana proses pengolahan dan draft desain pengolahan air limbah.
 - Pengukuran lokasi untuk IPAL sudah dilakukan dilapangan dan penyusunan draft desain masih proses
5. KRO 6077.RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan Sampai Triwulan II, realisasi keuangan masih belum terrealisasi. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.
- Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :
- Kontrak Pengadaan ICP dan melalui eKatalog.

- Pemilihan penyedia dan penandatanganan kontrak pengadaan ICP.
- Menyiapkan tempat untuk alat ICP OES.

b) Kendala

1. KRO 6077 AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - Pelaksanaan kegiatan Business Gathering sesuai perencanaan baru dijadwalkan untuk dilaksanakan pada medio Triwulan III 2024
 - Belum tersedia jadwal pelaksanaan pameran dengan tema yang sesuai dengan kompetensi dan lingkup layanan BBSPJPPI
2. KRO 6077 BAD Pelayanan Publik kepada Industri
 - Pelaksanaan layanan jasa baik pengujian, sertifikasi, perjalanan dinas, pembelian bahan kimia, bahan penolong masih ada yang belum dipertanggungjawabkan secara keuangan.
3. KRO 6077 CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - Pengadaan alat uji RATA menggunakan saldo kas BLU yang pengesahannya pada 20 Maret 2024. Dimana dalam proses pengadaannya memerlukan waktu dikarenakan pemenuhan melalui impor (3 sd 4 bulan).
 - Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan mengalami pergeseran pengadaan alat dimana pengesahan revisi pada tanggal 18 April 2024.
4. KRO 6077 QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri
 - Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI masih sebatas survey lapangan dimana anggaran yang dibutuhkan untuk perjalanan dinas dan selanjutnya dilakukan di kantor.
5. KRO 6077 RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - Proses pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk baru dapat diproses setelah adanya pengesahan atas revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 1 Maret 2024 dimana proses pengadaan tersebut memerlukan waktu dikarenakan pemenuhan melalui impor (3 sd 4 bulan).

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah perlu dilakukan peninjauan ulang atas jadwal pelaksanaan kegiatan yang belum berjalan sekaligus melakukan percepatan pertanggungjawaban keuangan atas realisasi kegiatan yang sudah dijalankan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

- Pencarian informasi terkait jadwal pelaksanaan pameran dengan tema dan target pasar yang sesuai dengan lingkup layanan BBSPJPPI. Persiapan partisipasi pada kegiatan pameran yang akan diikuti.
- Koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan.
- Koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang terlaksana sesuai jadwal dimana Pengadaan Mobile Testing Analyzer for Stack RATA pengiriman barang dijadwalkan pada 3 Juli 2024.
- Memonitoring progress pertanggungjawaban kegiatan.
- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja dan realisasi keuangan yang disusun serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.
- Koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang terlaksana sesuai jadwal dimana pengadaan ICP pengiriman barang dijadwalkan pada 31 Juli 2024.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pengelolaan majalah /jurnal ilmiah/buku , pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan

Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi, pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan). Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 26 : Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

| <i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i> | Pagu (Rp 000) | Target | Realisasi | S.D. Triwulan II | | | |
|--|------------------|-----------|-----------|------------------|----------|----------|----------|
| | | | | Keuangan | | Fisik | |
| | | | | S (%) | R (%) | S (%) | R (%) |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 20.830.245 | 3 Layanan | 3 Layanan | 62.71 | 51.05 | 50.69 | 51.67 |
| EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 512.100 | 115 Unit | 81 Unit | 72.94 | 73.24 | 71.99 | 74.33 |
| EBC Layanan Manajemen SDM Internal | 862.692 | 177 Orang | 84 Orang | 20.05 | 59.22 | 50.00 | 52.00 |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal Industri | 231.431 | 8 Dokumen | 4 Dokumen | 61.78 | 58.12 | 54.65 | 58.71 |

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Pembayaran gaji dan tunjangan ASN, pembayaran biaya langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarpras perkantoran (gedung dan bangunan kantor, kendaraan operasional, alat laboratorium), pengadaan bahan makanan penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.
- Bimtek Peningkatan Kompetensi Fungsional Pustakawan Kemenperin.
- Monitoring progres pengembangan modul dan fitur SINDI sesuai dengan kesepakatan.
- Progress tampilan baru, modul penawaran, stok & pengadaan barang dan sinkronisasi modul pengujian.
- Progress modul e-sign, pengaturan notifikasi WA dan penyusunan dashboard.

2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

- Pengadaan 35 unit kursi kerja dan korden oleh PT Indonesia Kreatif Sehati.
- Pengadaan printer

3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sementara untuk total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Fasilitasi Diklat Motivasi Pegawai, Pelayanan Prima dan Capacity

Building 2024; E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2024; Bimbingan Teknis dan Seminar Lingkungan Kerja; Bimbingan Teknis Penganggaran; Sosialisasi Panduan Pemilihan dan Penggunaan Bahan Acuan Serta Launching Produk Bahan Acuan Indonesia (IDNRM); Pelatihan Pengelolaan Komunikasi Krisis Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024.

- Koordinasi dengan Biro OSDM dan Ses.BSKJI terkait persiapan pelaksanaan Diklat PKN 2024.
- Koordinasi Kepegawaian dengan Biro OSDM (Pangkat, Rekrutment ASN, Fungsional, PG, SLKS).

4. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Telah dilakukan penyusunan dokumen satuan 3B menyesuaikan besaran alokasi pagu indikatif TA 2025
- Telah dilakukan penyusunan dokumen KAK RAB menyesuaikan besaran alokasi pagu indikatif TA 2025.
- Telah dilakukan pengisian aplikasi Renja K/L Krisna Bappenas menyesuaikan besaran alokasi pagu indikatif TA 2025.
- Penyiapan kelengkapan data pendukung usulan anggaran untuk bahan review/penelitian RKA-KL.
- Persetujuan Rekap Hasil Pengujian (RHP) dan koreksi draft Laporan Hasil Audit (LHA) dari KAP
- Penyiapan data realisasi penerimaan dan belanja periode April 2024
- Laporan audit KAP telah selesai
- Laporan keuangan Audited dan laporan BMN telah selesai
- Sosialisasi Implementasi Aplikasi Siman V2 Perjalanan dinas pengambilan uang persediaan di bank.
- Mengikuti bimtek Penggunaan aplikasi survey kepuasan masyarakat baru oleh pusdatin
- Pembuatan link survey kepuasan masyarakat dengan aplikasi baru
- Dokumen Kontrak Kinerja BLU TA 2024 telah disetujui dan

ditandatangani antara Pemimpin BLU BBSPJPPI dengan Dirjen Perbendaharaan.

- Telah dilakukan pengisian capaian kinerja periode April, Mei dan Juni 2024 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, eMonev Bappenas).
- Telah dilakukan penyusunan draft Laporan PP 39 Tw II 2024.

b. Kendala

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada kegiatan pengelolaan majalah.
 - Penyelesaian pengembangan SINDII mengalami kemunduran dari jadwal pelaksanaan SPK
2. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pada kegiatan yang tidak terserap anggarannya agar bisa direalokasi untuk kegiatan lain yang membutuhkan tambahan anggaran. Pada penyelesaian aplikasi SINDII dengan pihak eksternal dimonitoring agar pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan SPK baik waktu penyelesaian dan lingkup pekerjaannya.

Terkait dengan pelaksanaan peningkatan kompetensi pegawai, agar dilakukan monitoring jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan dari institusi Pembina.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

1. KRO 6042. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.
 - Monitoring capaian progress pengembangan SINDII.
2. KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPPI.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk pemenuhan target indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) sd Triwulan II T.A. 2024 didapati beberapa hambatan/kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri.

Upaya promosi layanan yang telah dilakukan belum cukup mendapatkan respon dari calon pelanggan. Penetapan target kinerja untuk pelaksanaan kegiatan fasilitasi di bidang standardisasi industri sebanyak 5 (lima) perusahaan, sampai dengan periode Triwulan II baru tercapai 2 (dua) perusahaan.

- Berkaitan dengan meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
Penerimaan BBSPJPPI semester I Tahun 2024 Rp 7.126.597.985 (45,98 % dari target Rp. 15.500.000.000)

- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Pada tahun 2024, BBSPJPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner dalam rangka survey Indeks Kepuasan Masyarakat.

Partisipasi pelanggan dalam mengisi dan mengembalikan kuesioner kepuasan pelanggan sebagai bentuk upaya memperoleh umpan balik pelanggan masih rendah. Sampai Triwulan II, dari jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 640 kuesioner tetapi yang disii dan dikembalikan oleh pelanggan hanya sebanyak 76 kuesioner.

- Terkait Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Masih terbatasnya kompetensi SDM di bidang IT menyebabkan pengembangan sistem informasi balai khususnya dalam mendukung layanan masih tergantung

pada pihak eksternal dimana waktu penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan oleh pihak pengembangan juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan II T.A. 2024 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan pelaksanaan pameran
Belum tersedianya jadwal pelaksanaan pameran dengan tema yang sesuai kompetensi dan lingkup layanan BBSPJPI.
- Berkaitan dengan pengadaan peralatan uji dan peralatan pendukung laboratorium/workshop/layanan dalam hal ini Mobile Testing Analyzer for Stack RATA
Pengadaan alat uji RATA menggunakan saldo kas BLU yang pengesahannya pada 20 Maret 2024. Dimana dalam proses pengadaannya memerlukan waktu dikarenakan pemenuhan melalui impor (3 sd 4 bulan).
- Berkaitan dengan realisasi keuangan yang rendah pada kegiatan pelaksanaan DAPATI.
Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI masih sebatas survey lapangan dimana anggaran yang dibutuhkan untuk perjalanan dinas dan selanjutnya dilakukan di kantor.
- Berkaitan dengan pengadaan alat ICP
Proses pengadaan peralatan uji untuk pengujian SNI produk baru dapat diproses setelah adanya pengesahan atas revisi realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPI. Pengesahan atas usulan revisi baru diperoleh pada 1 Maret 2024 dimana proses pengadaan tersebut memerlukan waktu dikarenakan pemenuhan melalui impor (3 sd 4 bulan).
- Berkaitan dengan realisasi keuangan pada Pengelolaan data dan informasi
Penyelesaian pengembangan SINDII mengalami kemunduran dari jadwal pelaksanaan SPK dikarenakan adanya perbaikan yang harus dikerjakan oleh Penyedia sesuai hasil masukan pada rapat pembahasan progres capaian pekerjaan.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2024 selanjutnya sebagai berikut :

- Berkaitan dengan Indikator Kinerja Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri
Promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.
- Berkaitan dengan meningkatnya PNBPN layanan jasa industri
Mengoptimalkan promosi dan peningkatan kualitas layanan serta memperkenalkan pengembangan jasa layanan baru BBSPJPPI (verifikasi TKDN , CEMS test , Uji profisiensi , Halal) kepada pelanggan.
- Berkaitan dengan Indikator Kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
Memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Dimana impor merupakan pilihan terakhir dalam pengadaan barang dan jasa. Untuk pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor, pihak pengadaan dari BBSPJPPI akan intens berkoordinasi dengan pihak Penyedia yang ditunjuk untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaan sehingga waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan dapat terlaksana sesuai schedule rencana pengadaan.
- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat
Memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner kepuasan pelanggan.
- Terkait nilai minimal indeks layanan publik
Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM internal BBSPJPPI di bidang IT. Disamping itu koordinasi intens dengan pengembang SINDI dilakukan sehingga kebutuhan rencana pengembangan sistem informasi di tahun berjalan dapat tereksekusi dengan baik.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2024 sebagai berikut:

- Koordinasi internal BBSPJPI untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan.
- Pencarian informasi terkait jadwal pelaksanaan pameran dengan tema dan target pasar yang sesuai dengan lingkup layanan BBSPJPI. Persiapan partisipasi pada kegiatan pameran yang akan diikuti.
- Memonitoring progress pertanggungjawaban kegiatan untuk tahapan pelaksanaan kegiatan yang sudah terealisasi
- Koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang terlaksana sesuai jadwal dimana Pengadaan Mobile Testing Analyzer for Stack RATA pengiriman barang dijadwalkan pada 3 Juli 2024.
- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja dan realisasi keuangan yang disusun serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.
- Koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang terlaksana sesuai jadwal dimana pengadaan ICP pengiriman barang dijadwalkan pada 31 Juli 2024.
- Melakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran.
- Monitoring capaian progress perbaikan pengembangan SINDII oleh Penyedia.
- Monitoring program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara.

BAB. IV

P E N U T U P

4.1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan realisasi pelaksanaan kegiatan selama periode Triwulan II 2024, capaian perjanjian kinerja masih belum seluruhnya memenuhi target dikarenakan beberapa kegiatan masih dalam tahap proses pelaksanaan.

Sementara itu dari sisi pelaksanaan anggaran, selama Triwulan II 2024 telah dilakukan revisi anggaran pada DIPA BBSPJPPI 2024 sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah pagu pada DIPA sesuai hasil revisi terakhir sebesar Rp 39.858.597.000 yang terdiri dari pagu anggaran sumber Rupiah Murni sebesar Rp. 21.887.297.000,- dan sumber anggaran PNBP tahun berjalan sebesar Rp. 17.971.300.000,-. Dari sisi kinerja layanan jasa teknis, realisasi penerimaan PNBP Triwulan II tahun 2024 terealisasi sebesar Rp. 7.126.597.985,- atau tercapai 45,98 % dari target penerimaan PNBP tahun 2024 yang ditetapkan sebesar Rp. 15.500.000.000,-.

Adapun kinerja penyerapan anggaran, pada Triwulan II Tahun 2024 realisasi anggaran BBSPJPPI tercapai sebesar Rp. 15.912.569.337 atau sebesar 39,92 % dari total pagu anggaran DIPA revisi terakhir dengan komposisi penyerapan sumber anggaran Rupiah Murni sebesar Rp. 10.703.410.299,- (48,90%) dan sumber anggaran PNBP tahun berjalan sebesar Rp. 5.209.159.038,- (28,99%). Capaian realisasi anggaran sebesar 39,92% tersebut di bawah target yang ditetapkan BSKJI yang sebesar 60,50%. Capaian fisik kegiatan Triwulan II Tahun 2024 telah tercapai 52,27% di bawah target yang ditetapkan BSKJI yang sebesar 66%.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan sd Triwulan II 2024, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Perkin diantaranya terkait capaian industri yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri, meningkatnya PNBP layanan jasa industri, meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan serta persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang.

Capaian industri yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri hingga Triwulan II 2024 masih tercapai 2 perusahaan dari target 5 perusahaan. Disisi lain jumlah layanan

jasa industri yang digunakan pelanggan menurun sebesar 4,01% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang berdampak pada penerimaan sd Triwulan II 2024 yang tercapai sebesar Rp.7.126.597.985 (45,98 % dari target 15.500.000.000). Realisasi ini menurun sebesar 0,94% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Capaian penerimaan ini diantaranya dikarenakan masih terdapat penerimaan yang masih dalam tahap proses pengajuan penagihan pembayaran maupun menunggu penyelesaian pekerjaan sebelum dilakukan penagihan pembayaran sesuai progres pekerjaan.

Pada persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, capaian saat ini masih di angka 15,95% dimana target ditetapkan sebesar 65%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 BBSPJPPI memperoleh realokasi anggaran Rupiah Murni untuk pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik (peralatan ICP) dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-. Mengingat nilai anggaran yang besar serta pemenuhan peralatan ICP yang harus dipenuhi melalui impor sehingga berdampak pada tingkat capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Dari sisi aspek kinerja anggaran, masih terdapat beberapa pekerjaan pengadaan barang dan jasa yang masih dalam tahap proses pengadaan barang oleh pihak Penyedia (peralatan Inductively Coupled Plasma (ICP) dan Mobile Testing Analyzer for Stack RATA) dimana proses serah terima peralatan diperkirakan baru dapat dilakukan pada Juli. Disamping itu proses pengadaan barang untuk beberapa peralatan uji laboratorium yang bersumber dari anggaran PNB/BLU masih perlu mempertimbangkan capaian realisasi penerimaan PNB. Disamping itu, terdapat usulan penyesuaian rincian pengadaan peralatan uji laboratorium tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan layanan uji RCA (Response Correlation Audit).

4.3. Saran dan Tindak Lanjut

Terkait capaian industri yang terfasilitasi di bidang standardisasi, upaya promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani maupun target realisasi penerimaan jasa layanan dapat tercapai.

Disisi lain, untuk mendukung tercapainya target penyerapan anggaran pada pelaksanaan kegiatan triwulan selanjutnya, maka akan dilakukan langkah tindak lanjut diantaranya 1) Untuk pengadaan peralatan ICP dan Mobile Testing Analyzer for Stack RATA, akan dilakukan koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang dapat terlaksana sesuai jadwal serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh Penyedia, 2) Melakukan proses pengajuan usulan revisi ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk penyesuaian rincian pengadaan peralatan uji laboratorium tahun 2024 dan segera menindaklanjuti dengan proses pengadaan barang peralatan, 3) Mempercepat proses pertanggung jawaban keuangan untuk kegiatan yang telah berjalan/terlaksana dan 4) Melakukan monitoring penyelesaian tagihan pembayaran atas jasa layanan dan piutang untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBP/BLU.

Disamping itu untuk mendorong optimalisasi penyerapan anggaran, masing-masing koordinator kegiatan agar dapat memetakan potensi anggaran yang tidak terserap serta mendorong optimasi penyerapan melalui pengusulan revisi anggaran.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

| | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Dr Sidik Herman |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Kimangunsarkoro No. 6 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.2.247161/2024 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|---|--------------------|------|-------------------|-------------------|---|--|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | | - | 20,830,245 | 20,830,245 | Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker | 3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit |
| EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal | | - | 512,100 | 512,100 | Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal | 115 Unit, m2, Paket |
| EBC Layanan Manajemen SDM Internal | | - | 862,692 | 862,692 | Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya | 177 Orang, Layanan, Rekomendasi |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | | - | 231,431 | 231,431 | Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal | 8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi |
| Total | | - | 22,436,468 | 22,436,468 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|---|------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal | 27.78 | 22.88 | 24.60 | 27.18 | 34.93 | 28.17 | 26.09 | 24.50 | 62.71 | 51.05 | 50.69 | 51.67 | JAWA TENGAH |
| EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 6.42 | 6.61 | 30.08 | 53.19 | 66.52 | 66.62 | 41.91 | 21.13 | 72.94 | 73.24 | 71.99 | 74.33 | JAWA TENGAH |
| EBC Layanan Manajemen SDM Internal | 8.86 | 8.86 | 25.00 | 30.00 | 11.19 | 50.36 | 25.00 | 22.00 | 20.05 | 59.22 | 50.00 | 52.00 | JAWA TENGAH |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 26.20 | 25.77 | 31.26 | 29.06 | 35.58 | 32.35 | 23.39 | 29.65 | 61.78 | 58.12 | 54.65 | 58.71 | JAWA TENGAH |
| Jumlah | 14.94 | 12.39 | 13.97 | 15.70 | 19.56 | 16.85 | 14.85 | 13.72 | 34.50 | 29.24 | 28.82 | 29.42 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------------------------|--|--|---|
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 |
| 1 | EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | Terdapat potensi anggaran tidak terserap pada kegiatan pengelolaan majalah. | Akan dilakukan realokasi anggaran untuk kegiatan yang membutuhkan tambahan alokasi anggaran. | Ketua Tim Kerja Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi, PPK BLU, Ketua Tim Kerja Tata Usaha dan Ketua Kelompok Kerja Program. |
| | | | Penyelesaian pengembangan SINDII mengalami kemunduran dari jadwal pelaksanaan SPK | Monitoring capaian progress pengembangan SINDII | Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Sistem Informasi dan digitalisasi |
| 2 | EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan. | Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPP | Ketua Kelompok Kerja Kepegawalan |



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

| | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Dr Sidik Herman |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Kimangunsarkoro No. 6 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.2.247161/2024 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|--|--------------------|------|-------------------|-------------------|---|-----------------------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | Total | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| AEF Sosialisasi dan Diseminasi | | - | 314,078 | 314,078 | Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis | 100 orang |
| BAD Pelayanan Publik kepada industri | | - | 7,877,874 | 7,877,874 | Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa | 749 Industri |
| CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | | - | 6,408,500 | 6,408,500 | Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab | 41 Unit |
| QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri | | - | 170,677 | 170,677 | Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina | 5 Industri, IKM, Miliar USD |
| RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | | - | 2,651,000 | 2,651,000 | Jumlah Pengadaan Fasilitas Lab/Workshop/Layanan | 1 Unit, IKM, Miliar USD |
| Total | | - | 17,422,129 | 17,422,129 | | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

| Output | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|--|------------------------|-------------|-------------|--------------|------------------|-------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| AEF Sosialisasi dan Diseminasi | 13.13 | 10.46 | 21.30 | 23.24 | 15.28 | 11.00 | 16.63 | 14.93 | 28.41 | 21.45 | 37.93 | 38.17 | JAWA TENGAH |
| BAD Pelayanan Publik kepada industri | 26.92 | 19.97 | 27.12 | 28.66 | 22.48 | 28.04 | 22.97 | 23.79 | 49.40 | 48.01 | 50.09 | 52.46 | JAWA TENGAH |
| CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | - | - | 12.00 | 20.00 | 5.78 | 6.23 | 31.33 | 28.00 | 5.78 | 6.23 | 43.33 | 48.00 | JAWA TENGAH |
| QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri | - | - | 7.03 | 7.42 | 19.33 | 4.15 | 33.07 | 32.35 | 19.33 | 4.15 | 40.10 | 39.77 | JAWA TENGAH |
| RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | - | - | 12.50 | 15.00 | - | - | 41.50 | 42.00 | - | - | 54.00 | 57.00 | JAWA TENGAH |
| Jumlah | 5.42 | 4.03 | 8.32 | 10.09 | 5.58 | 6.65 | 12.61 | 12.25 | 11.00 | 10.68 | 20.93 | 22.35 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | AEF Sosialisasi dan Diseminasi | 1. Belum tersedia jadwal pelaksanaan pameran dengan tema yang sesuai dengan kompetensi dan lingkup layanan BBSPJPI | 1. Pencarian informasi terkait jadwal pelaksanaan pameran dengan tema dan target pasar yang sesuai dengan lingkup layanan BBSPJPI. Persiapan partisipasi pada kegiatan pameran yang akan diikuti. | 1. Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Pemasaran |
| | | 2. Pelaksanaan kegiatan Business Gathering sesuai perencanaan baru dijadwalkan untuk dilaksanakan pada medio Triwulan III 2024 | 2. Koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penunjukan panitia pelaksana, penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan | 2. Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Kerjasama |
| 2 | BAD Pelayanan Publik kepada Industri | 1. Pelaksanaan layanan jasa baik pengujian, sertifikasi, perjalanan dinas, pembelian bahan kimia, bahan penolong masih ada yang belum dipertanggungjawabkan secara keuangan. | 1. Memonitoring progress pertanggungjawaban kegiatan | 1. Ketua Tim Kerja Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja Keuangan |
| 3 | CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 1. BBSPJPI telah melakukan pengadaan melalui e-catalog untuk pengadaan peralatan Mobile testing Analyzer for Stack RATA sesuai surat pesanan 3 April 2024 dengan nilai sebesar Rp. 4.828.500.000,- dimana proses serah terima diperkirakan Bulan Juli 2024. | 1. Koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang terlaksana sesuai jadwal serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh penyedia | 1. Ketua Tim Kerja Tata Usaha, Pejabat Pengadaan. |
| | | 2. Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium mengalami penyesuaian untuk mendukung pelaksanaan layanan uji RCA (Response Correlation Audit) | 2. Melakukan proses pengusulan revisi ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk menindaklanjuti pengadaan tersebut. | 2. Ketua kelompok Kerja Program |
| 4 | QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri | 1. Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI masih sebatas survey lapangan dimana anggaran yang dibutuhkan untuk perjalanan dinas dan selanjutnya dilakukan di kantor. | 4. Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja dan realisasi keuangan yang disusun serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala | 1. Ketua Tim Kegiatan DAPATI, Ketua Pojka Optimalisasi Teknologi |
| 5 | RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan | 1. BBSPJPI telah melakukan pengadaan melalui e-catalog untuk pengadaan peralatan Inductively Coupled Plasma (ICP) sesuai surat pesanan 2 April 2024 dengan nilai sebesar Rp. 2.651.000.000,- dimana proses serah terima diperkirakan Bulan Juli 2024. | 1. Koordinasi dengan pihak Penyedia agar proses pengiriman barang terlaksana sesuai jadwal serta melakukan pengawasan atas proses pengadaan barang oleh penyedia | 1. Pejabat Pembuat Komitmen RM, Ketua Kelompok Kerja Umum, Pejabat Pengadaan |

Semarang, Juli 2024

A Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr Sidik Herman

**RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2024**

Unit Organisasi : BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|---|---|--------------|--------------|--|-------------|--|--------------|---|-------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas | 1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 3 Persen | 20% | 1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi penjajakan kerjasama kolaborasi | 40% | 1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi | 70% | 1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi | 100% | 1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | 1 Perusahaan | 25% | 1.Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 2.Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0. | 50% | Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan | 75% | 1.Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2.Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien | 100% | 1.Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2.Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat |
| | | 2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 | 2,1 indeks | | | | | | | 100% | Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0, Pengumpulan data dan evaluasi hasil survei tingkat kepuasan perusahaan |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|--|---|--------------|--------------|---|-------------|--|--------------|--|-------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | 5 perusahaan | 25% | Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri | 50% | 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri | 75% | 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri | 100% | 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI |
| | | 4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri | 2,1 Indeks | | | | | | | 100% | Penyiapan formulir tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0, Pengumpulan data |
| 3 | Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri | 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 11 Persen | 25% | 1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan | 50% | 1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI | 75% | 1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI | 100% | 1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|------------------|--|----------|--------------|--|-------------|--|--------------|--|-------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 2.Meningkatnya PNBP layanan jasa industri | 4 Persen | 25% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi | 50% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran | 75% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran | 100% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran |
| | | 3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri | 3 Persen | 25% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi | 50% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran | 75% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran | 100% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPi 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPi 5) Partisipasi pada kegiatan pameran |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|------------------|--|-----------|--------------|--|-------------|---|--------------|---|-------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 65 Persen | 30% | <p>1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan</p> <p>2] Pengisian aplikasi P3DN</p> <p>3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%</p> <p>4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p> | 50% | <p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p> | 75% | <p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p> | 100% | <p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p> |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|---|---|-------------|--------------|---|-------------|---|--------------|--|-------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 93 Persen | 15% | 1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III | 40% | 1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja | 85% | 1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan | 100% | 1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan |
| 5 | Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan | Indeks kepuasan Masyarakat | 3,65 Indeks | 25% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) | 50% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan | 75% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) | 100% | 1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|--|---|-----------|--------------|--|-------------|--|--------------|--|-------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 6 | Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional | 1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 80 Indeks | 25% | 1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | 50% | 1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | 75% | 1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | 100% | 1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------|--------|--------------|--|-------------|---|--------------|---|-------------|--|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 7 | Penguatan Layanan Publik | Nilai Minimal indeks layanan publik | 4.4 | 30% | 1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDli, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDli. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding) | 50% | 1] Pengembangan/pemutakhiran SINDli. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS | 75% | 1] Pengembangan/pemutakhiran SINDli. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS | 100% | 1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80 | 30% | 1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021 5] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen | 60% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2]Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP | 80% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) | 100% | 1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP) |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Rencana Aksi | | | | | | | |
|-----|------------------|----------------------------------|--------|--------------|---|-------------|--|--------------|--|-------------|---|
| | | | | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
| | | | | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan | Target | Rencana Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | | 2.Nilai minimal laporan keuangan | 93 | 35% | 1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP | 60% | 1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen | 80% | 1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan | 100% | 1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan |

Samarang, Januari 2024



Dr Sidik Herman

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIVULAN II TA. 2024
SATKER BBSPJ/PT

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | % Fisik | | Sampai Trivulan II | | Kendala/ Permasalahan | Tindak Lanjut | Saran Alternatif |
|-----|---|---|--|--------------|---------|---------------|-----------|--|--|---|---|------------------|
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Kegiatan | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | Rencana | Realisasi | | | |
| 1 | Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | 3 Persen | - | - | 40 | 40 | 1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi | B 04 : Pendampingan IKM dalam rangka penyusunan identifikasi masalah, penyusunan rencana kerja kegiatan dalam rangka pemecahan masalah B 05 : Melakukan verifikasi ke industri IKM dalam rangka seleksi calon IKM yang akan dipilih dalam kegiatan kolaborasi B 06 : Mencari narasumber pendamping (dari perguruan tinggi) dalam rangka kegiatan kolaborasi bersama dengan IKM terpilih | Tidak ada kendala | | |
| 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | 1 Perusahaan | 2 Perusahaan | 200% | 50 | 50 | Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan | B04: Penyediaan fasilitasi berupa pendampingan uji konektivitas ke server KLHK untuk online monitoring kualitas udara (AQMS) B05: Pelaksanaan fasilitasi uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJ/PT (PT. Alusbae Cipta Solusi dan PT. Polaris Instrumentasi Dinamika) untuk uji konektivitas ke KLHK B06: Penerbitan berita acara lulus uji konektivitas bagi 2 mitra BBSPJ/PT dari Direktorat PPU KLHK | Petunjuk uji konektivitas baru dibagikan oleh KLHK 1 hari sebelum pelaksanaan | Optimalisasi sistem terkait pengiriman data ke KLHK | |
| | | 2. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 | 2,1 Indeks | | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | | | |
| | | 3. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri | 5 Perusahaan | 2 Perusahaan | 40% | | | | | | | |
| | | | a. Kerjasama Penyusunan Dokumen persetujuan teknis dengan PT Enggal Subur Kertas | | | 80% | 80% | Melengkapi data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis | B04 : Melakukan Pengambilan contoh keanekaragaman hayati RTH dan Sedimen Sungai, Penentuan calon lokasi IPAL domestik dan penambahan septic tank B05 : Mengambil sampel air limbah domestik, uji permeabilitas tanah dan peta hidrologi, Menyusun draft dokumen berdasar data yang telah ada B06 : Menganalisis keseluruhan data dan menyusun draft dokumen Standar Teknis dan Kajian Teknis, Draft dokumen telah dikirim ke PT ESK dan sedang dipelajari. | Perusahaan industri sering berubah-ubah keinginan dalam penentuan lokasi IPAL Domestik. Data penyebaran amaran di Sungai Madat harus menggunakan QUAL2KW yang belum dikuasai penyusun | Terus melakukan koordinasi dengan PT ESK agar draft dokumen segera disetujui oleh perusahaan dan dapat dikirim ke DLHK Provinsi Jawa Tengah | |
| | | | b. Kerjasama pembuatan dokumen persetujuan teknis air limbah dan pendampingan Surat Layak Operasional dengan PT Roda Pasifik Mandiri | | | 50% | 85% | - Penyusunan dokumen persetujuan teknis - Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun - Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis - Revisi dokumen persetujuan teknis | B04 : Penyusunan dokumen persetujuan teknis sesuai ketentuan PermenLH no.5 th 2021 B05 : - Submit dokumen persetujuan teknis yang telah disusun - Penilaian substansi dokumen persetujuan teknis B06 : - Revisi dokumen persetujuan teknis sesuai masukan dari penilaian substansi. | Tidak ada kendala | Submit dokumen persetujuan teknis yang telah direvisi dan serah terima pekerjaan | |
| | | 4. Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri | 2,1 Indeks | | | | | | Dihitung setelah terselesainya indikator kinerja . Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri | | | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Trivulan II | | | | Kendala/ Permasalahan | Tindak Lanjut | Saran Alternatif | |
|-----|--|---|-----------|-----------|---------|--------------------|-----------|--|--|--|---|------------------|--|
| | | | | | | % Fisik | | Rencana | Kegiatan | | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | | | | | | |
| 3 | Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri | 1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | 11 Persen | | | | | | | | | | |
| | | A. Jasa Konsultasi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria. | | | | 40% | 35% | 1. Penyusunan dan finalisasi draft PKS 2. Persiapan bahan, peralatan, pembelian sensor 3. Penyusunan laporan pendahuluan 4. Persiapan konstruksi | B04: Penyusunan draft PKS untuk kerjasama DAPATI 2024. B05: Draft PKS telah ditandatangani Penyusunan laporan pendahuluan B06: Upload laporan pendahuluan ke sistem BSKUI Persiapan bahan dan alat meliputi persiapan konstruksi | Sensor inden 4 pekan | Persiapan konstruksi peralatan dan uji coba | | |
| | | B. Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami berbahan Strobilanthes cusia. | | | | 40% | 43% | 1. Penyusunan dan penandatanganan PKS dengan pihak IKM. 2. Koordinasi dan komunikasi dengan pihak IKM untuk pemilihan lokasi dan kesiapan proses produksi. 3. Draft desain Unit pengolahan air limbah | B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk pengolahan air limbah B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran Lokasi dan pengambilan sampel air limbah 3. Uji coba prose anaerobik dan uji sampel ke Laboratorium B06: 1. Uji coba proses selesai dan uji laboratorium sudah selesai. 2. Draft desain pengolahan air limbah sudah jadi. | | | | |
| | | C. Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsursal Beryodium dan Garam Aneka Industri | | | | 40% | 42% | 1. Penyusunan dan penandatanganan PKS dengan masing masing IKM garam 2. Koordinasi dan komunikasi pemilihan lokasi 3. Draft desain unit proses penyaringan air pencuci | B04: 1. PKS masih dalam bentuk draft 2. Flow chart untuk proses penyaringan B05: 1. Survey pengambilan data lapangan 2. Pengukuran lokasi dan rencana pengembangan masing masing IKM garam B06: Draft desain proses penyaringan air pencuci sesuai dengan kondisi lapangan selesai | | | | |
| | | 2. Meningkatkan PNBP layanan jasa industri | 4 Persen | | | 50% | 50% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPIPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPIPI. 5) Partisipasi pada kegiatan pameran. | B04-B06: 1) Promosi/penyebutan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik (layanan stasioner dan layanan dinamis) 2) Jasa layanan : 110 Penawaran kontrak kerjasama baru seperti menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2024 kepada 428 industri dan 89 non industri sesuai permintaan yang disepakati. 4) Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima) 5) Penerimaan PNBP BBSPIPI sd Juni 2024 sebesar Rp. 7.126.597.985 (45,98%) dari target Rp. 15.500.000.000,- 6) Realisasi kegiatan promosi: menyiapkan bahan promosi (company profile, brosur, dll), penayangan podcast layanan | 1. Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah 2. Beberapa perusahaan beralih ke lab lain pada jasa layanan pengujian 3. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profesional, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AIMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan 4. Masyarakat tidak/belum paham tentang kompetensi BBSPIPI, dikarenakan kurangnya mengenal/informasi tentang BBSPIPI meski beragam promosi telah dilakukan | 1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Memperluas ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 3. Menguatkan kemampuan layanan melalui pengujian sarana prasarana laboratorium 4. Menguatkan jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi 5. Menguatkan hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPIPI 6. Megoptimalkan kegiatan promosi layanan melalui kanal media yang tersedia 7. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib SISPEK | | |
| | | 3. Meningkatkan jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | 3 Persen | | | 50% | 50% | 1) Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPIPI 2) Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3) Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4) Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPIPI. 5) Partisipasi pada kegiatan pameran. | B04-B06: Jumlah layanan jasa Industri Januari – Juni adalah -Pengujian : 3401 sampel -Kalibrasi : 170 alat -Sertifikasi (sertifikat) : 64 -Bimtek (orang) : 18 orang -Optek : 3 industri - Inspeksi teknis : 4 Industri PUP : - industri Sehingga realisasi layanan : 3660 layanan | 1. Sebagian masyarakat tidak/belum paham tentang kompetensi BBSPIPI dikarenakan kurangnya mengenal/informasi tentang BBSPIPI 2. Adanya kompetensi dari kompetitor dengan layanan yang sejenis dengan harga lebih murah 3. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas. 4. Beberapa perusahaan beralih ke lab lain dengan alasan harga dan penyelesaian LHU 5. Telah dikembangkan berbagai layanan baru seperti Penyelenggara Uji profesional, pemeriksaan halal, Verifikasi TKDN, audit CEMS, dan penjualan produk AIMS tetapi belum didapatkan hasil jumlah pelanggan sesuai harapan | 1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2. Memperluas ruang lingkup pengujian yang terakreditasi 3. Menguatkan kemampuan layanan melalui penguatan sarana prasarana laboratorium 4. Menguatkan jasa layanan baru melalui (PUP) melalui proses bimtek kepada SDM terkait dan memulai untuk persiapan proses akreditasi 5. Menguatkan hubungan kepada calon pelanggan layanan baru dan konsultan independen (verifikasi TKDN dan pemeriksaan halal) agar tertarik untuk melakukan proses TKDN dan halal di BBSPIPI 6. Megoptimalkan kegiatan promosi layanan melalui kanal media yang tersedia 7. Promosi layanan audit CEMS kepada 10 sektor industri wajib | | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Trivulan II | | | | Kendala/ Permasalahan | Tindak Lanjut | Saran Alternatif | |
|-----|---|---|-----------|--------------|---------|--------------------|-----------|---|--|--|---|------------------|-----------|
| | | | | | | % Fisik | | Rencana | Kegiatan | | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | | | | | | Realisasi |
| | | 4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | 65 Persen | 15,95 Persen | | 50% | 50% | 1) Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2) Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3) Rengkupulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN | B04-B06: -Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa. -Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon -TKDN BBSPPPI Bulan Januari-Juni 2024 sebesar 15,95 %. | | | | |
| 4 | Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | 93 Persen | - | - | 40% | 40% | 1) Koordinasi penyusunan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja. | B04-B06: Koordinasi dengan pihak Inspektorat III sesuai rencana pelaksanaan audit kinerja 2023 dilaksanakan Bulan September 2024. | | | | |
| 5 | Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan | Indeks kepuasan Masyarakat | 3,65 | 3,71 | | 50% | 50% | 1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2) Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3) Peningkatan dan pemantauan keluhan/kepuasan pelanggan 4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5) Evaluasi dan penghitungan statistik penilaian IKM (PP dan IPAK) | 1) Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPPPI melalui Admin : a. Nomor telepon : 024-8450651; b. HP : 0821 3452 5005 (whatsapp); c. Website: bbspppi.kemperin.go.id; d. Email : bbspppi.kemperin@gmail.com; dan e. Desk layanan publik di loby/PC, Kantor BBSPPPI 2) Evaluasi SPM Juni rata-2 SPM : 99,66 % (563 sampel) 3) Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4) Penyebaran kuesioner sejumlah pelanggan, kembali sebanyak 39 kuesioner 5) Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. Nilai IKM sampai Juni 3,71 | Jumlah responden survey Indeks kepuasan masyarakat pada Trivulan II jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Jumlah kuesioner yang disebar. Salah satu penyebabnya karena pada sistem SINDI setelah perusahaan memunduh LHU mandiri tidak ada keharusan masuk ke tautan kuesioner, sehingga pengisian kuesioner bisa tidak dilakukan. Sistem SINDI saat ini masih terkendala pada penerbitan tanda tangan elektronik untuk LHU sehingga belum bisa dibuat otomatis | 1) Dilakukan biasting kuesioner ulang ditengah bulan melalui nomor pesaman 2) Pada sistem SINDI pengisian kuesioner saat mengunduh LHU dibuat otomatis dan wajib | | |
| 6 | Terwujudnya ASN BSK/II yang profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | 80 | | | 50% | 50% | 1) Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2) Pelaksanaan workshop/ Bimbel/zemhar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3) Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4) Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM | B04 - B06 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2024 2. Pembinaan Informasi Pendidikan Pegawai 3. Fasilitas Diklat Teknis 20 Jpl (Fasilitas Inhouse Training - Pelatihan SNI ISO IEC 17025:2012, SNI ISO IEC 17021-1:2015, SNI ISO IEC 17021-2:2016, SNI ISO IEC 17021-3:2017; Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Komunikasi Krisis Angkatan I & E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2024) 4. Fasilitas Diklat Motivasi Pegawai, Pelayanan Prima dan Capacity Building 2024; Diklat dan Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja; Bimbingan Teknis Penganggaran. | - Kuota Pelaksanaan Pelatihan - Kepemimpinan untuk Pejabat Struktural masih terbatas - Jadwal Penyelenggaraan Diklat - Anggaran untuk diklat berbagai Kuota Terbatas - Untuk Workshop/ Seminar/ Webinar/ Seminar tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (ST, Materi, Foto/Screenshoot) | - Update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan diawasi - Monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbagai Kuota Terbatas - Koordinasi dengan Ses BSK/II & Biro OSDM terkait Jadwal dan Penyelenggaraan Diklat PKN & PKA - Melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat - Mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat - Mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai | | |
| 7 | Pengujian Layanan Publik | Nilai Minimal indeks layanan publik | 4,40 | | | 50% | 50% | 1) Pengembangan/ pemutakhiran SINDI 2) Update website secara berkala 3) Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4) Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5) Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6) Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast: OASIS | B04 - 06 : -Finalisasi rencana pengembangan SINDI terkait pengujian, penawaran, kinerja, notifikasi WA, tanda tangan digital dan dashboard - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #3 "Uji Profisiensi" -Progress modul Penawaran dan sinkronisasi modul pengujian kinerja - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #4 "Lembaga Verifikasi Independen TKDN" -Progress pengembangan Dashboard, Notifikasi WA dan ReIntegrasi Modul E-Sign. - Publikasi layanan melalui OASIS Eps #5 "Lembaga Pemeriksa Malai" | 1. SK-SK terkait layanan publik belum diterbitkan/update 2. Belum semua fitur pada sistem layanan mengkomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai. 3. Terbatasnya SDM di bidang IT. 4. Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan. 5. Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama | 1. Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai. 2. Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses. 3. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT. 4. Pengembangan sistem informasi untuk mengkomodir seluruh jasa layanan di balai. 5. Perkuat Sistem layanan 1 pintu 6. Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah. 7. Pendokumentasian arsip yang terintegrasi. 8. Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT | | |

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Sampai Trivulan II | | | | Kendala/ Permasalahan | Tindak Lanjut | Saran Alternatif |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------|--------|-----------|---------|--------------------|-----------|--|---|--------------------------|---------------|---------------------|
| | | | | | | % Fisik | | Rencana | Kegiatan | | | |
| | | | | | | Target Antara | Realisasi | | | | | |
| 8 | Penguatan Akuntabilitas Organisasi | 1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja | 80 | 81,95 | 102,4 % | 60% | 60% | 1) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2) Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKII dan Tim Rjen 3) Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP | B04-B06 : -Koordinasi penilaian SAKIP dengan Ses BSKII dan Tim Rjen 10 -12 Juni 2024. -Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP. -Penyusunan dokumen PP 39 TW II. | | | |
| | | 2.Nilai minimal laporan keuangan | 93 | | | 60% | 60% | 1) Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2) Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3) Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKII 4) Review laporan keuangan oleh | B04 : -Pelaksanaan penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik dan BPK. B05: -Penyelesaian pelaksanaan audit KAP dan BPK B06: Penyilapan data dukung laporan semester I 2024 | | | |





**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



<http://intranet.kemenperin.go.id>

[Home](#) > [ALKI](#)

[Logout](#)

TA 2023

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPPI TA 2024

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 39.858.597.000

| No. | Kegiatan | Pagu | Target Keuangan | Realisasi Keuangan | Target Fisik | Realisasi Fisik |
|-----|---|---------------|-----------------|--------------------|--------------|-----------------|
| 1. | 6077.AEF - Temu Pelanggan | 84.950.000 | 10,00% | 0,00% | 13,33% | 12,00% |
| 2. | 6077.AEF - Promosi | 188.396.000 | 34,24% | 30,07% | 48,18% | 48,50% |
| 3. | 6077.AEF - Pameran | 40.732.000 | 39,82% | 26,32% | 41,82% | 45,00% |
| 4. | 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan | 21.640.000 | 18,48% | 0,00% | 44,00% | 44,00% |
| 5. | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal | 32.320.000 | 18,56% | 0,93% | 47,27% | 50,00% |
| 6. | 6077.BAD - Analisis Penerapan Dan Pengawasan Standardisasi Industri | 42.920.000 | 14,43% | 5,11% | 42,00% | 46,00% |
| 7. | 6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi | 173.752.000 | 38,61% | 29,97% | 46,36% | 50,00% |
| 8. | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri | 154.150.000 | 14,92% | 7,36% | 48,64% | 32,50% |
| 9. | 6077.BAD - Layanan Verifikasi Tkdn | 75.560.000 | 38,62% | 28,35% | 47,27% | 60,00% |
| 10. | 6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | 316.550.000 | 34,87% | 36,99% | 50,00% | 42,00% |
| 11. | 6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan Dan Penerapan Teknologi Industri | 95.302.000 | 15,66% | 6,21% | 50,00% | 26,00% |
| 12. | 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau | 26.160.000 | 27,46% | 19,81% | 48,00% | 48,00% |
| 13. | 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk | 485.040.000 | 40,82% | 38,33% | 50,00% | 50,00% |
| 14. | 6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu | 36.000.000 | 33,83% | 23,83% | 50,00% | 50,00% |
| 15. | 6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi | 32.516.000 | 53,87% | 18,45% | 70,00% | 70,00% |
| 16. | 6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 140.400.000 | 17,35% | 9,65% | 84,00% | 84,00% |
| 17. | 6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian | 40.860.000 | 0,00% | 48,95% | 0,00% | 2,00% |
| 18. | 6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi | 74.952.000 | 18,31% | 6,19% | 36,67% | 18,00% |
| 19. | 6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi | 970.000.000 | 19,60% | 32,99% | 50,00% | 52,70% |
| 20. | 6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran | 3.241.000.000 | 62,39% | 59,72% | 50,00% | 52,70% |
| 21. | 6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian | 1.918.752.000 | 59,74% | 55,90% | 50,00% | 52,70% |
| 22. | 6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium | 6.408.500.000 | 44,79% | 6,23% | 43,33% | 44,50% |
| 23. | 6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri | 63.505.000 | 31,49% | 7,67% | 40,00% | 38,00% |

| | | | | | | |
|-----|---|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 24. | 6077.QDI - Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahen Strobilanthescusia | 39.512.000 | 12,65% | 0,00% | 45,00% | 43,50% |
| 25. | 6077.QDI - Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring Dan Kontrol Ozon, Ph Dan Tds Di Industri Air Minum Dalam Kemasan (amdk) Cv. Tirta Gunung Muria | 67.660.000 | 11,82% | 3,28% | 37,33% | 39,25% |
| 26. | 6077.RAH - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian | 2.651.000.000 | 0,00% | 0,00% | 70,00% | 54,00% |
| 27. | 6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik | 62.250.000 | 38,79% | 34,38% | 48,64% | 50,00% |
| 28. | 6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | 199.800.000 | 50,00% | 25,00% | 52,00% | 60,00% |
| 29. | 6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor | 131.350.000 | 51,16% | 50,53% | 60,00% | 62,40% |
| 30. | 6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium | 360.000.000 | 18,12% | 27,08% | 50,00% | 50,00% |
| 31. | 6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional | 275.440.000 | 49,57% | 47,86% | 48,00% | 48,00% |
| 32. | 6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor | 831.750.000 | 58,79% | 76,85% | 53,51% | 57,60% |
| 33. | 6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa | 668.400.000 | 50,94% | 55,99% | 50,00% | 50,00% |
| 34. | 6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan | 3.416.773.000 | 34,27% | 35,05% | 53,64% | 53,80% |
| 35. | 6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk | 356.535.000 | 70,80% | 54,60% | 50,00% | 50,00% |
| 36. | 6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pns | 14.131.487.000 | 73,36% | 55,40% | 50,00% | 50,00% |
| 37. | 6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga | 66.092.000 | 42,01% | 36,61% | 40,00% | 50,00% |
| 38. | 6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi | 315.968.000 | 12,61% | 1,53% | 46,00% | 58,00% |
| 39. | 6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/ Buku | 14.400.000 | 0,00% | 0,00% | 45,56% | 26,00% |
| 40. | 6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran | 328.700.000 | 57,84% | 58,30% | 56,36% | 50,00% |
| 41. | 6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 183.400.000 | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 42. | 6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis | 142.598.000 | 29,87% | 49,75% | 50,00% | 30,00% |
| 43. | 6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn | 7.440.000 | 95,45% | 95,45% | 50,00% | 30,00% |
| 44. | 6042.EBC - Pengelolaan/manajemen Sdm | 712.654.000 | 17,31% | 60,74% | 50,00% | 30,00% |
| 45. | 6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran | 45.106.000 | 36,32% | 36,32% | 33,06% | 36,00% |
| 46. | 6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan | 118.020.000 | 91,53% | 91,99% | 62,50% | 67,00% |
| 47. | 6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ Spip | 25.044.000 | 18,97% | 4,99% | 47,27% | 49,00% |
| 48. | 6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi | 43.261.000 | 31,95% | 19,20% | 60,00% | 65,40% |
| | TOTAL | 39.858.597.000 | 51,82% | 39,91% | 50,81% | 49,97% |

[Realisasi Per Akun >>](#)
 [Daftar Kendala >>](#)
 [Summary Permasalahan >>](#)

| No. | Kegiatan | Pagu | Target Keuangan | Realisasi Keuangan | Target Fisik | Realisasi Fisik |
|-----|---|----------------|-----------------|--------------------|--------------|-----------------|
| 1. | Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga | 66.092.000 | 34% | 36,6% | 40% | 50% |
| 2. | Pengelolaan Data dan Informasi | 315.968.000 | 13% | 1,5% | 46% | 58% |
| 3. | Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku | 14.400.000 | 0% | 0% | 45,6% | 26% |
| 4. | Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS | 14.131.487.000 | 73% | 55,4% | 50% | 50% |
| 5. | Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK | 356.535.000 | 71% | 54,6% | 50% | 50% |
| 6. | Operasional Perkantoran dan Pimpinan | 3.416.773.000 | 34% | 35,1% | 53,6% | 56,8% |
| 7. | Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor | 831.750.000 | 59% | 76,9% | 53,5% | 57,6% |
| 8. | Pemeliharaan Kendaraan Operasional | 275.440.000 | 47% | 47,9% | 48% | 48% |
| 9. | Pemeliharaan Alat Laboratorium | 360.000.000 | 18% | 27,1% | 50% | 50% |

| | | | | | |
|--|---------------|------|-------|-------|-------|
| 10. Pemeliharaan sarana kantor | 131.350.000 | 50% | 50,5% | 60% | 62,4% |
| 11. Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | 199.800.000 | 50% | 25% | 52% | 60% |
| 12. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi | 183.400.000 | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 13. Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran | 328.700.000 | 58% | 58,3% | 56,4% | 60% |
| 14. Pengelolaan/manajemen SDM | 712.654.000 | 17% | 60,7% | 50% | 52% |
| 15. Pendidikan dan pelatihan teknis ASN | 7.440.000 | 95% | 95,5% | 50% | 52% |
| 16. Pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional | 0 | 0% | 0% | 50% | 52% |
| 17. Pendidikan dan Pelatihan teknis | 142.598.000 | 30% | 49,7% | 50% | 52% |
| 18. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | 45.106.000 | 36% | 36,3% | 33,1% | 36% |
| 19. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | 43.261.000 | 32% | 19,2% | 60% | 65,4% |
| 20. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | 118.020.000 | 92% | 92,0% | 62,5% | 67% |
| 21. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP | 25.044.000 | 19% | 5,0% | 47,3% | 49% |
| 22. Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria | 67.660.000 | 12% | 3,3% | 37,3% | 39,3% |
| 23. Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian | 2.651.000.000 | 0% | 0% | 54% | 57% |
| 24. Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthescusia | 39.512.000 | 13% | 0% | 45% | 43,5% |
| 25. Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri | 63.505.000 | 31% | 7,7% | 40% | 38% |
| 26. Langganan Daya dan Jasa | 668.400.000 | 51% | 56,0% | 50% | 50% |
| 27. Temu Pelanggan | 84.950.000 | 10% | 0% | 13,3% | 12% |
| 28. Promosi | 188.396.000 | 34% | 30,1% | 48,2% | 48,5% |
| 29. Pameran | 40.732.000 | 40% | 26,3% | 41,8% | 45% |
| 30. Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian | 1.918.752.000 | 60% | 55,9% | 50% | 52,7% |
| 31. Penyelenggaraan Poliklinik | 62.250.000 | 31% | 34,4% | 48,6% | 50% |
| 32. Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu | 36.000.000 | 34% | 23,8% | 50% | 50% |
| 33. Layanan Sertifikasi Produk | 485.040.000 | 41% | 38,3% | 50% | 50% |
| 34. Layanan Sertifikasi Industri Hijau | 26.160.000 | 27% | 19,8% | 48% | 48% |
| 35. Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | 316.550.000 | 35% | 37,0% | 50% | 58% |
| 36. Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan | 21.640.000 | 18% | 0% | 44% | 44% |
| 37. Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal | 32.320.000 | 19% | 0,9% | 47,3% | 50% |
| 38. Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri | 95.302.000 | 16% | 6,2% | 50% | 50% |
| 39. Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri | 42.920.000 | 14% | 5,1% | 42% | 46% |
| 40. Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran | 3.241.000.000 | 62% | 59,7% | 50% | 52,7% |
| 41. Layanan Pengujian Aneka Komoditi | 970.000.000 | 20% | 33,0% | 50% | 52,7% |
| 42. Penyelenggara Uji Profisiensi | 74.952.000 | 18% | 6,2% | 36,7% | 38% |
| 43. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian | 40.860.000 | 0% | 48,9% | 0% | 2% |
| 44. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | 140.400.000 | 17% | 9,6% | 84% | 84% |
| 45. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi | 32.516.000 | 54% | 18,5% | 70% | 70% |
| 46. Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi | 173.752.000 | 39% | 30,0% | 46,4% | 50% |
| 47. Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri | 154.150.000 | 15% | 7,4% | 48,6% | 32,5% |
| 48. Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium | 6.408.500.000 | 6% | 6,2% | 43,3% | 48% |
| 49. Layanan Verifikasi TKDN | 75.560.000 | 39% | 28,4% | 47,3% | 60% |

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga | Desember | 33,3% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pengembangan Program dan Aplikasi Sindi | Agustus | 60% | 80% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal ilmiah/ Buku

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan kegiatan pengelolaan majalah | Nopember | 44,4% | 20% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pembayaran gaji dan Tunjangan PNS

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pembayaran gaji dan tunjangan tepat waktu | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK tepat waktu | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Operasional Jasa Outsourcing dan Honorer | Desember | 45,5% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perkantoran dan Pimpinan | Desember | 50% | 53% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Persiapan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan kantor | Juli | 85,7% | 80% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor | Desember | 45,5% | 52% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Kendaraan Operasional Roda 4 | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Kendaraan Operasional Roda 2 | Desember | 40% | 40% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan Pemeliharaan Alat laboratorium | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pemeliharaan sarana kantor

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan, Mesin, dan Inventaris Kantor | Desember | 50% | 53% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh | Desember | 40% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran | Desember | 45,5% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBC - Pengelolaan/manajemen SDM

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Koordinasi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, Pembinaan Pegawai dan Pembekalan Purna Tugas | Desember | 50% | 52% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBC - Pendidikan dan pelatihan teknis ASN

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Fasilitasi Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN | Desember | 50% | 52% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBC - Pendidikan dan pelatihan jabatan fungsional

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Fasilitasi Pendidikan dan Pelatihan untuk Pejabat Fungsional Meliputi Uji Kompetensi Perpindahan Jabatan dan Kenaikan Jenjang | Desember | 50% | 52% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan teknis

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Fasilitasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pegawai tahun 2024 | Desember | 50% | 52% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---------|-------------|-----------------------------------|-----------------|--|
|-----|---------|-------------|-----------------------------------|-----------------|--|

| | | | | |
|---|---------|-------|-----|---|
| 1. Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi) | Oktober | 55,6% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 2. Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi) | Oktober | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 3. Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi) | Oktober | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) | Desember | 50% | 54% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBD - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Penyusunan Laporan keuangan dan BMN | Desember | 50% | 56% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/ SPIP

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--------------------------------------|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Perencanaan kegiatan | Mei | 100% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pelaksanaan kegiatan | Desember | 45,5% | 65% | Lapor Progres Selesai |

6077.QDI - Jasa Konsultansi Optimalisasi Teknologi Sistem Monitoring dan Kontrol Ozon, pH dan TDS di Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) CV. Tirta Gunung Muria

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Melakukan pemasangan komponen kontrol dan monitoring | Agustus | 33,3% | 33% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pelaporan | Oktober | 20% | 30% | Lapor Progres Selesai |

6077.RAH - Pengadaan Peralatan Laboratorium Pengujian

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan dan pengiriman barang pengadaan ICP dan Mobile Testing Analyzer For Stack RATA | September | 40% | 45% | Lapor Progres Selesai |

6077.QDI - Jasa Konsultansi Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Cair Dari Industri Pewarna Alami Berbahan Strobilanthes cusia

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Kordinasi draft desain serta pengukuran lokasi | Juni | 100% | 85% | Lapor Progres Selesai |

6077.QDI - Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pengukuran lokasi dan kordinasi draft desain & engineering | Juni | 100% | 80% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Langganan Daya dan Jasa

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|-----------------------------|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pembayaran Rekening Listrik | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pembayaran Rekening Telepon | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 3. | Pembayaran Rekening Air | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.AEF - Temu Pelanggan

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Perencanaan dan persiapan kegiatan temu pelanggan | Agustus | 66,7% | 60% | Lapor Progres Selesai |

6077.AEF - Promosi

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|----------------------|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | pelaksanaan kegiatan | Nopember | 54,5% | 55% | Lapor Progres Selesai |

6077.AEF - Pameran

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|----------------------|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | pelaksanaan kegiatan | Desember | 45,5% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|----------------------|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Kegiatan | Desember | 50% | 53% | Lapor Progres Selesai |

6042.EBA - Penyelenggaraan Poliklinik

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Penyelenggaraan Kegiatan Poliklinik BBSPJPPI 2021 | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pengadaan Obat-obatan Poliklinik | Desember | 45,5% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Siste Manajemen Mutu kepada klien tahun 2024 | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi produk kepada klien tahun 2024 | Desember | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. | Realisasi |
|-----|---------|-------------|-------------------|-----------|
|-----|---------|-------------|-------------------|-----------|

| | | Akhir Bulan Ini | Fisik | | |
|----|---|-----------------|-------|-----|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Industri Hijau kepada klien tahun 2024 | Desember | 40% | 40% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan kegiatan konsultasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi | Desember | 50% | 60% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi ISO 14001:2015 kepada klien tahun 2024 | Desember | 40% | 40% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Jasa Pelayanan Pemeriksa Halal

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan pelayanan jasa Pemeriksaan Kehalalan Produk kepada klien tahun 2024 | Desember | 45,5% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---------------------------------|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan kegiatan kolaborasi | Oktober | 50% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Analisis Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Standardisasi Industri | Desember | 40% | 45% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran | Desember | 50% | 53% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pengujian Aneka Komoditi | Desember | 50% | 53% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Penyelenggara Uji Profisiensi

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi tahap 1 | Agustus | 66,7% | 70% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Lembaga Sertifikasi

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pelaksanaan Kegiatan Survailen/Witness/ reakreditasi dan Pengembangan kelembagaan Lembaga Sertifikasi | Desember | 45,5% | 50% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|---|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Persiapan dan pelaksanaan bimbingan teknis | Desember | 50% | 45% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Penyusunan program bimbingan teknik sesuai working order dari PJI | Nopember | 54,5% | 35% | Lapor Progres Selesai |

6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Pengadaan Peralatan Uji Dan Peralatan Pendukung Laboratorium | Desember | 33,3% | 40% | Lapor Progres Selesai |

6077.BAD - Layanan Verifikasi TKDN

| No. | Tahapan | Batas Waktu | Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini | Realisasi Fisik | |
|-----|--|-------------|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1. | Perencanaan kegiatan verifikasi TKDN | Mei | 100% | 75% | Lapor Progres Selesai |
| 2. | Pelaksanaan kegiatan verifikasi TKDN | Desember | 45,5% | 75% | Lapor Progres Selesai |

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



Kementerian PPN/
Bappenas



TRIWULAN II
2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN



#247161

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN II (KUMULATIF)

Tahun : 2024

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK | | | FISIK Riil | ANGGARAN | | | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|---|---|--------------------|---|---------|---------|------|-------|------------|----------------|---------------|--------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Status | Keterangan | Progres | Satuan | Vol. | Real. | | Alokasi | Real. | % | | Kategori | Keterangan |
| 6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku | Persiapan | Tidak ada kegiatan penerbitan majalah..rencana anggaran akan dialokasi ke kegiatan lain | 24.00 | | 1 | 0 | | 14,400,000 | 0 | 0.00% | Belum | Tidak Ada Masalah | tidak ada masalah |
| 2 | 051 Pengelolaan Data dan Informasi | Pelaksanaan | Progress modul e-sign, pengaturan notifikasi WA dan penyusunan dashboard | 51.00 | | 1 | 1 | | 315,968,000 | 4,837,000 | 1.53% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBA.962 - Layanan Umum | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga | Pelaksanaan | Bimtek Peningkatan Kompetensi Fungsional Pustakawan Kemenperin | 60.00 | Layanan | 1 | 1 | | 66,092,000 | 24,196,692 | 36.61% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor | Pelaksanaan | pembayaran operasional dan pemeliharaan kantor juni | 61.00 | | 1 | 1 | | 5,945,763,000 | 2,578,132,802 | 43.36% | Sudah | Tidak Ada Masalah | tidak ada masalah |
| 5 | 001 Gaji dan Tunjangan | Pelaksanaan | -pembayaran gaji dan tunjangan Bulan Juni 2024 | 61.00 | | 1 | 1 | | 14,488,022,000 | 8,029,153,132 | 55.42% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK | | | FISIK Riil | ANGGARAN | | | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|--|--|--------------------|--|---------|--------|------|-------|------------|-------------|-------------|---------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Status | Keterangan | Progres | Satuan | Vol. | Real. | | Alokasi | Real. | % | | Kategori | Keterangan |
| 6 | 052 Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi | Selesai | selesai pelaksanaan kegiatan | 100.00 | | 15 | 15 | | 183,400,000 | 183,400,000 | 100.00% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 7 | 053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran | Pelaksanaan | pengadaan kursi kerja kantor 35 buah | 56.00 | | 61 | 49 | | 328,700,000 | 191,645,500 | 58.30% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 051 Pengelolaan/Manajemen SDM | Pelaksanaan | pelaksanaan diklat motivasi pegawai di Bali | 63.00 | | 107 | 48 | | 712,654,000 | 432,860,726 | 60.74% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | 051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM | Pelaksanaan | -Fasilitasi Diklat Motivasi Pegawai, Pelayanan Prima dan Capacity Building 2024; E-Learning Bendahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2024; Bimbingan Teknis dan Seminar Lingkungan Kerja; Bimbingan Teknis Penganggaran; Sosialisasi Panduan Pemilihan dan Penggunaan Bahan Acuan Serta Launching Produk Bahan Acuan Indonesia (IDNRM); Pelatihan Pengelolaan Komunikasi Krisis Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024 | 63.00 | | 70 | 30 | | 150,038,000 | 78,037,610 | 52.01% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK | | | FISIK Riil | ANGGARAN | | | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|--|---|--------------------|---|---------|--------|------|-------|------------|-------------|-------------|--------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Status | Keterangan | Progres | Satuan | Vol. | Real. | | Alokasi | Real. | % | | Kategori | Keterangan |
| 10 | 051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran | Pelaksanaan | Penyiapan kelengkapan data pendukung usulan anggaran untuk bahan review/penelitian RKA-KL | 59.00 | | 2 | 1 | | 45,106,000 | 16,380,368 | 36.32% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | 051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi | Pelaksanaan | penyiapan draft laporan PP 39 Tw 2 | 41.00 | | 2 | 1 | | 43,261,000 | 8,306,000 | 19.20% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | 051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan | Pelaksanaan | penyiapan data laporan semester I keuangan | 88.00 | | 2 | 1 | | 118,020,000 | 108,567,358 | 91.99% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | 051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP | Pelaksanaan | Pembuatan link survey kepuasan masyarakat dengan aplikasi baru | 37.00 | | 2 | 1 | | 25,044,000 | 1,250,000 | 4.99% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.AEF.013 - Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | 051 Sosialisasi Layanan Jasa Teknis | Persiapan | Survei lokasi kegiatan dan pembuatan konsep acara | 25.99 | | 100 | 0 | | 84,950,000 | 0 | 0.00% | Belum | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 15 | 052 Publikasi Layanan Jasa Teknis | Pelaksanaan | -promosi layanan melalui media sosial, pemutakhiran website, penyajian data pelanggan, penayangan podcast edisi#5, persiapan pelaksanaan temu teknis peserta PUP 2024 | 51.00 | | 2 | 1 | | 229,128,000 | 67,375,584 | 29.41% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK | | | FISIK Riil | ANGGARAN | | | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|--|--|--------------------|---|---------|--------|------|-------|------------|---------------|---------------|--------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Status | Keterangan | Progres | Satuan | Vol. | Real. | | Alokasi | Real. | % | | Kategori | Keterangan |
| 6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | 051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian | Pelaksanaan | -pelaksanaan sampel pengujian Juni 2024 | 61.00 | | 475 | 345 | | 6,204,704,000 | 3,332,818,766 | 53.71% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 17 | 052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Pengujian | Pelaksanaan | Penentuan parameter yang akan diakreditasi kembali pada tahun 2025. | 43.00 | | 1 | 1 | | 40,860,000 | 20,000,000 | 48.95% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | 052 Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi | Pelaksanaan | Penyiapan kelengkapan data dukung surveilen laboratorium kalibrasi telah selesai dilaksanakan | 34.00 | | 1 | 1 | | 32,516,000 | 6,000,000 | 18.45% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 19 | 051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi | Pelaksanaan | -pelaksanaan kalibrasi juni 2024 | 57.00 | | 20 | 20 | | 140,400,000 | 13,542,666 | 9.65% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | 051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi | Pelaksanaan | layan sertifikasi Juni 2024 | 57.00 | | 225 | 107 | | 644,080,000 | 202,158,800 | 31.39% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 21 | 052 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Lembaga Sertifikasi | Pelaksanaan | Pelaksanaan Survailen dan perluasan lingkup LSPro oleh KAN (27-28 Juni 2024) | 70.00 | | 1 | 1 | | 173,752,000 | 52,077,906 | 29.97% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK | | | FISIK Riil | ANGGARAN | | | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|---|---|--------------------|---|---------|--------|------|-------|------------|-------------|-------------|--------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Status | Keterangan | Progres | Satuan | Vol. | Real. | | Alokasi | Real. | % | | Kategori | Keterangan |
| 22 | 051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri | Pelaksanaan | -Melakukan persiapan bimbingan teknis kerjasama DAK dengan Disperinaker Kota Salatiga dan Kabupaten Purworejo | 58.00 | | 10 | 3 | | 154,150,000 | 11,337,800 | 7.36% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | 051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri | Pelaksanaan | Pelaksanaan pendampingan TKDN untuk PT Abadi kimia | 51.00 | | 14 | 4 | | 75,560,000 | 21,422,800 | 28.35% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | 051 Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | Pelaksanaan | -Kegiatan layanan konsultansi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bulan juni meliputi : 1. Konsultansi kajian teknis PT Enggal subur Kertas sampai tahapan submit ke DLHK Provinsi 2. Disain IPA di PT Saprotan Kalitengan sampai tahapan persiapan pelaksanaan pembangunan fisik 3. Disain IPAL di PT Mirasa telah sampai tahapan pemantauan kinerja IPAL | 68.00 | | 5 | 3 | | 316,550,000 | 117,085,197 | 36.99% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |

| NO | NOMENKELATUR KOMPONEN | STATUS PELAKSANAAN | | | FISIK | | | FISIK Riil | ANGGARAN | | | Status Kemanfaatan | PERMASALAHAN | |
|--|--|--------------------|--|---------|----------|------|-------|------------|---------------|-------------|-------|--------------------|-------------------|-------------------|
| | | Status | Keterangan | Progres | Satuan | Vol. | Real. | | Alokasi | Real. | % | | Kategori | Keterangan |
| 25 | 052 Kolaborasi Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi Industri | Pelaksanaan | -Kegiatan kolaborasi pemanfaatan teknologi industri di bulan juni meliputi : Pendampingan IKM yang telah lolos seleksi sebanyak 5 IKM dan melakukan verifikasi lapangan | 35.00 | | 1 | 1 | | 95,302,000 | 5,919,900 | 6.21% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | 051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan | Pelaksanaan | -Pengadaan Modular Desk Mount sebanyak 4 unit | 59.00 | | 30 | 20 | | 6,408,500,000 | 398,968,730 | 6.23% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.QDI.001 - Perusahaan Industri yang memanfaatkan Teknologi Industri | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | 052 Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi | Pelaksanaan | pembuatan draft SPK dan survey pendahuluan | 29.00 | Industri | 5 | 5 | | 170,677,000 | 7,094,000 | 4.16% | Sudah | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |
| 6077.RAH.001 - Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | 051 Pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik | Persiapan | penunjukan penyedia ICP penyediaan tempat ICP | 25.99 | Unit | 1 | 0 | | 2,651,000,000 | 0 | 0.00% | Belum | Tidak Ada Masalah | Tidak ada masalah |

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI



Dr Sidik Herman



Kementerian PPN/
Bappenas



PP 39

2024

Direktorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kedeputan Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan
Kementerian PPN/Bappenas



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA